

**IMPLEMENTASI METODE BERBURU *QR CODE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IX C PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM. T20191212

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023

**IMPLEMENTASI METODE BERBURU *QR CODE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IX C PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Tanti Arsy Asriana
NIM. T20191212

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Pembimbing



Evi Resti Dianita, M.Pd.I.
NIP. 198905242022032004

**IMPLEMENTASI METODE BERBURU *QR CODE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IX C PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 11 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Sekretaris

Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160360

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.

2. Evi Resti Dianita, M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Fir Abdur Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحِ فَاَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعِ فَاَنْشُرُوا أَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا

”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ”Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ”Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah [58]: 11)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Juz 1-Juz 30)* (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006), 793.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala rahmat dan ridho-Nya. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu saya tercinta (Nanang Mokh. Ainur Rofiq dan Su'anik). Sebagai segelintir wujud kebaktian yang selalu saya usahakan, sebagai wujud rasa sayang dan rasa hormat yang saya curahkan, serta sebagai wujud kepercayaan yang diamanatkan, saya persembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tua saya yang telah membentangkan cinta dan kasih sayang seluas bentala, melangitkan do'a dan harapan-harapan indah agar saya sebagai putri mereka mampu berpijak dan berdiri tegak menghadapi arus kehidupan, serta segala rupa tinta sukacita dan pelajaran hidup yang mereka torehkan dengan indahnya di atas kertas putih semenjak saya membuka mata untuk pertama kali hingga detik ini. Putri kecil mereka yang semakin beranjak dewasa ini berharap karya kecil ini mampu membahagiakan dan membanggakan mereka.
2. Kakak saya dan istri, Toto Adiguna dan Devi Septian Riri Artanti beserta putra cerdas dan menggemaskan mereka, Artanabil Muaffa Adiguna yang senantiasa memuaskan dahaga kerinduan saya dengan memberikan kasih sayang, motivasi, hingga lelucon-lelucon garing untuk meningkatkan suasana hati saya agar tetap semangat menyusun skripsi ini.
3. Orang-orang terdekat saya, terkhusus sahabat-sahabat saya, yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya ucapkan ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas Rahmat serta ridho-Nya, penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Berburu *QR Code* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX C Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2023/2024” dengan lancar dan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam* yang telah membimbing kita dari zaman *jahiliyyah* menuju zaman yang terang benderang yakni ad-Diinul Islam. terselesaikannya skripsi ini dapat penulis capai karena bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala fasilitas yang membantu kelancaran selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Khotibul Umam, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada kami.

6. Evi Resti Dianita, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan kesabaran serta ketulusannya senantiasa menuntun dan memberikan ilmunya.
8. Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dra. Hana Wahyuni, M.Si. selaku Kepala SMP Negeri 11 Jember dan Khulashah, M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP), seluruh Bapak/Ibu Guru, serta peserta didik kelas IX C SMP Negeri 11 Jember yang telah memberikan bantuan informasi selama penelitian berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis, dapat tercatat sebagai amal baik di sisi Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi pembahasan maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi untuk penulis agar menjadi lebih baik lagi.

Jember, 30 November 2023

Penulis,

Tanti Arsy Asriana
NIM. T20191212

ABSTRAK

Tanti Arsy Asriana, 2023: *"Implementasi Metode Berburu QR Code Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX C Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2023/2024"*

Kata Kunci: Metode Berburu *QR Code*, Meningkatkan Minat Belajar, Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)

Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) adalah disiplin ilmu yang mengajarkan manusia atau peserta didik tentang ajaran agama Islam yang berisi tentang kewajiban manusia untuk beribadah kepada Allah, larangan-larangan-Nya, sejarah perkembangan Islam, hingga penghitungan zakat dan warisan. Topik-topik tersebut diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikan. Kompleksnya topik yang dibahas menyebabkan peserta didik rentan mengalami kebosanan dan redupnya minat belajar mereka. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil angket minat belajar peserta didik di kelas IX C yang diperoleh dari tahap Pra-Siklus, yakni sebesar 64%. Persentase tersebut menunjukkan rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP), sekaligus menunjukkan betapa minat belajar mampu mempengaruhi semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP).

Uraian di atas dapat dijadikan dasar untuk menarik satu permasalahan. Permasalahan tersebut adalah apakah pengimplementasian metode Berburu *QR Code* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di SMP Negeri 11 Jember? Dengan ditemukannya permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan bagaimana cara untuk mengatasinya yaitu dengan mengimplementasikan metode Berburu *QR Code* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di SMP Negeri 11 Jember tahun ajaran 2023/2024.

Pemecahan masalah tersebut di atas dapat dijadikan acuan untuk merumuskan tujuan dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian yang dimaksud adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) melalui pengimplementasian metode Berburu *QR Code*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan didahului dengan kegiatan Pra-Siklus. Penelitian ini memadukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka, dari rangkaian kegiatan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa implementasi metode Berburu *QR Code* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di SMP Negeri 11 Jember tahun ajaran 2023/2024. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil angket minat belajar dari tahap Pra-Siklus sebesar 64%, meningkat sebesar 10% pada tahap Siklus 1 menjadi 74%, dan meningkat sebesar 7% pada Siklus 2 menjadi 81%. Peningkatan minat belajar sampai tahap Siklus 2 masuk dalam kategori baik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	9
C. Cara Pemecahan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Hipotesis Tindakan.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	19
1. Strategi Pembelajaran.....	19
2. Metode Pembelajaran.....	21
3. Minat Belajar.....	27
4. Metode Berburu <i>QR Code</i>	32

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Table 3.1 Lembar Observasi Peserta Didik.....	46
Table 3.2 Lembar Observasi Guru	46
Table 3.3 Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik.....	47
Table 3.4 Rubrik Penilaian Angket Minat Belajar Peserta Didik	48
Table 3.5 Lembar Pedoman Wawancara Guru	50
Table 3.6 Lembar Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	50
Table 3.7 Lembar Pedoman Wawancara Wali Kelas.....	50
Table 3.8 Lembar <i>Check-list</i> Dokumentasi.....	51
Table 3.9 Skala <i>Likert</i>	51
Table 3.10 Jadwal Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Data Siswa SMP Negeri 11 Jember	58
Table 4.2 Hasil Perolehan Angket Minat Belajar Peserta Didik.....	61
Table 4.3 Jumlah Skor yang Dipilih	63
Table 4.4 Analisis Indikator Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik Pra-Siklus.....	64
Table 4.5 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 1	66
Table 4.6 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 2	67
Table 4.7 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Pra-Siklus	68
Table 4.8 Hasil Lembar Observasi Guru Pra-Siklus.....	69
Table 4.9 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus 1.....	76
Table 4.10 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 1	78
Tabel 4.11 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 2.	79
Table 4.12 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 1	80
Table 4.13 Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 1.....	81
Table 4.14 Jumlah Skor yang Dipilih	83
Table 4.15 Analisis Indikator Pernyataan Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 1.....	84
Table 4.16 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus 2.....	92
Table 4.17 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 1	94

Table 4.18 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 2	95
Table 4.19 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 2	97
Table 4.20 Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 2.....	98
Tabel 4.21 Jumlah Skor yang Dipilih	99
Table 4.22 Analisis Indikator Pernyataan Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 2.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis & Mc Taggart.....	38
Gambar 4.1 Grafik Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pra-Siklus.	61
Gambar 4.2 Grafik Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Pra-Siklus	69
Gambar 4.3 Grafik Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 1	81
Gambar 4.4 Grafik Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 1	83
Gambar 4.5 Grafik Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 2.....	97
Gambar 4.6 Grafik Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 2	99
Gambar 4.7 Grafik Perbandingan Hasil Observasi Guru pada Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	103
Gambar 4.8 Grafik Perbandingan Hasil Observasi Peserta Didik pada Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	104
Gambar 4.9 Grafik Perbandingan Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik pada Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2.....	105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, manusia merupakan makhluk visual. Manusia memiliki kemampuan lebih baik dalam memproses informasi secara visual daripada bentuk informasi lainnya. Informasi visual yang dimaksud adalah informasi yang berasal dari benda-benda yang ada di lingkungan sekitar yang mampu di tangkap oleh penglihatan. Informasi dapat lebih cepat terproses jika berasal dari sumber visual dibandingkan dengan informasi yang berasal dari teks atau tulisan. Proses visualisasi data dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat diterima dengan cara yang transparan dan menarik. Hal tersebut dikarenakan otak manusia mampu 60.000 kali lebih cepat dalam memproses gambar daripada teks atau tulisan, yang mana manusia mampu memproses gambar dengan hanya membutuhkan waktu 13 milidetik. Kemudian, sebanyak 90% informasi yang dikirimkan ke otak adalah dalam bentuk visual.¹

Pada konteks yang sama, visualisasi data dalam dunia kegiatan pendidikan perlu untuk mendapat perhatian. Pasalnya, visualisasi data mampu menunjang kegiatan pembelajaran, yakni mempermudah proses transfer informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Menurut Xue Wen dan Xuan Wang dalam jurnalnya, visualisasi data digunakan untuk merepresentasikan informasi atau pengetahuan dari guru sehingga mampu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ “The Power of Data Visualization,” Spiros Fotis Jr., AEGIS IT Research, last modified May 25, 2020, <https://aegisresearch.eu/the-power-of-data-visualization/>

untuk dipahami atau diterima oleh peserta didik. Pengetahuan yang di representasikan dapat berupa gagasan, konsep, maupun obyek.² Hal tersebut berarti proses visualisasi data mampu memicu seseorang untuk berpikir secara kognitif, seperti yang dikemukakan Jan Vermirovsky dalam jurnalnya bahwa visualisasi dikaitkan dengan aktivitas kognitif.³

Di samping itu, banyak kita jumpai maraknya penggunaan gadget pada anak usia remaja. Penggunaan gadget merupakan bagian dari perkembangan teknologi yang mau tidak mau akan terjadi pada anak-anak hingga remaja yang hidup di masa tersebut. Fenomena tersebut adalah sebuah keniscayaan. Dengan intensitas penggunaan gadget di kalangan remaja yang semakin tinggi, maka keterampilan remaja pengguna gadget akan semakin mumpuni, luas, dan beragam. Seperti yang terjadi pada peserta didik di kelas IX C SMP Negeri 11 Jember, yang telah penulis amati dan beberapa diantaranya telah penulis wawancarai. Dari sana dapat disimpulkan, bahwa seluruh peserta didik kelas IX C merupakan pengguna gadget atau ponsel pintar.⁴ Namun, penggunaan gadget pada usia remaja seperti yang terjadi pada kelas IX C harus mendapat pendampingan dari orang tua dan guru agar dapat memanfaatkan penggunaan gadget untuk kegiatan pembelajaran dan eksplorasi diri dalam ranah positif, serta menghindarkan peserta didik dari pengaksesan situs berbahaya hingga terlalu banyak bermain game.

² Xue Wen dan Xuan Wang, "Data Visualization in Online Educational Research," *Advancing Educational Research With Emerging Technology*, no. 12 (2020): 251,

<https://doi.org/10.4018/978-1-7998-1173-2> digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³ Jan Vermirovsky, "The Importance of Visualization in Education," 466

⁴ Observasi di SMP Negeri 11 Jember, 19 September 2023

Penggunaan gadget tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menyukai pemrosesan informasi melalui visual.

Namun yang sangat disayangkan disini adalah masih banyak guru yang tidak menyadari besarnya potensi pemanfaatan perkembangan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan minimnya variasi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Padahal, penggunaan gadget yang merupakan bagian dari perkembangan teknologi, dapat dijadikan alternatif dalam pengimplementasian metode pembelajaran yang beragam. Seperti peribahasa sambil menyelam minum air, penggunaan gadget dalam kegiatan pembelajaran dapat mendulang dampak baik yang beragam. Diantara dampak baik yang akan diperoleh adalah kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan gadget dapat dialihkan pada hal yang lebih positif, seperti mengakses materi yang menjadi lebih mudah dan praktis, hingga luasnya jangkauan informasi yang memungkinkan akan di dapat oleh peserta didik.

Ada berbagai macam alternatif yang dapat dipilih oleh guru dalam pengimplementasian metode pembelajaran di dalam kelas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan dengan mempertimbangkannya dari segi keefektifannya ketika diimplmentasikan dalam kegiatan pembelajaran, sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Beberapa alternatif tersebut adalah, yang pertama seperti canva yang dapat diakses untuk membuat lembar-lembar persentasi *powerpoint*, membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), hingga peserta didik yang bisa membuat karya

berbantuan canva. Namun, penggunaan canva secara independen (tanpa adanya variasi pendukung lain) kurang efektif sebab terkadang ada item-item yang hanya dapat diakses oleh pengguna premium yang harus berlangganan dalam kurun waktu tertentu. Kedua adalah menggunakan quizizz yang dapat digunakan dengan cara konvensional yakni menggunakan ponsel dan akun masing-masing peserta didik secara online guna mengerjakan soal yang telah dibuat oleh guru. Juga dapat menggunakan quizizz *paper mode* di mana melibatkan penggunaan *barcode* dalam penerapannya. Cara kerjanya adalah guru yang membuat pertanyaan dan jawaban dalam web quizizz, peserta didik menjawabnya dengan selembar kertas yang berisi *barcode* yang berbeda-beda dari peserta didik satu sama lain, pertanyaan yang diberikan pun tentunya pertanyaan-pertanyaan singkat yang sekiranya tidak membutuhkan waktu lama untuk berpikir. Namun, guru yang harus menyiapkan dua *devices* yang berguna sebagai pengakses soal dan pemindai dengan koneksi yang harus stabil hingga kegiatan pembelajaran selesai guna menghindari adanya *lag* pada quizizz yang tengah diterapkan.⁵ Ketiga adalah penggunaan edmodo, di mana terdapat beberapa model pengerjaan soal dalam bentuk yang menyenangkan seperti permainan yang dapat diatur batas waktu pengumpulannya. Penggunaan edmodo ini memerlukan akun dari seluruh peserta didik yang tergabung dalam kelas, sehingga cocok digunakan untuk tugas rumah dan tugas individu.⁶ Yang keempat adalah penggunaan teknologi *QR Code* yang

⁵ *Paper Mode on Quizizz*, <https://quizizz.com/home/solutions/paper-mode-on-quizizz?Ing=id>, diakses 14 Desember 2023. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶ Muhammad Arifin dan Rini Ekayanti, *E-Learning Berbasis Edmodo* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 20-21.

dapat diisi dengan berbagai macam data yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu yang dapat dimasukkan atau diakses dari *QR Code* adalah soal-soal yang berupa teks, gambar, video, hingga soal yang terdapat dalam web. Hal tersebut dikarenakan *QR Code* mampu memuat informasi lebih besar daripada *barcode* biasa, yakni berupa teks, link, nomor telepon, lokasi, gambar, video, hingga audio. Seperti yang dikemukakan oleh Aayushi Mishra dalam jurnalnya yang berjudul *A Review on QR Code* pada tahun 2017, bahwa *QR Code* mampu memuat data dan informasi hingga 7100 karakter, serta pola kode *QR Code* dapat terbaca oleh mesin pemindai dengan cepat dan presisi.⁷

Sekian alasan di atas yang mendasari ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan di kelas IX C SMP Negeri 11 Jember, yaitu tentang bagaimana *QR Code* mampu menjadi salah satu alternatif guru mata pelajaran PAI dalam menyajikan pembelajaran kepada peserta didik, yakni dengan cara berburu sebagai rangkaian dari pelaksanaan metode Berburu *QR Code* sebagai metode pembelajaran. Metode ini diterapkan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di kelas IX C. Metode ini mengukung konsep *outdoor* atau kegiatan di luar ruangan dengan memadukan kegiatan secara berkelompok yang mampu melatih keterampilan peserta didik dalam kerja tim. Pemanfaatan gadget dan aplikasi *QR Code Scanner* menjadi komponen utama dalam metode pembelajaran ini. Pertanyaan-pertanyaan

yang berupa teks, gambar, maupun video dimuat dalam beberapa *barcode* yang dibuat.

Di samping itu, dari sekian permasalahan yang terjadi di dalam kelas, metode merupakan salah satu aspek penting yang mampu menunjang keberhasilan kegiatan belajar peserta didik. Tepat atau tidaknya penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran, dapat menjadi penentu keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan, penggunaan metode yang tepat mampu meningkatkan minat belajar, semangat, pengetahuan dan pengalaman peserta didik, hingga hasil belajar peserta didik yang terangkum dalam tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, bahwa metode memiliki tiga fungsi yaitu alat motivasi ekstrinsik, strategi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.⁸

Islam pun menerangkan tentang konsep metode pembelajaran dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, di mana Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*

berfirman:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. Al-Nahl [16]: 125)

Jalaluddin Asy-Suyuti dan Jalaluddin Al-Mahalli menafsirkan ayat tersebut, dengan:⁹

“(Serulah) manusia, wahai Muhammad (ke jalan Tuhanmu) yaitu, agama-Nya (dengan hikmah) dengan Al-Qur’an dan (nasihat yang baik) yakni nasihat-nasihat atau perkataan yang halus (dan debatlah mereka dengan) debat (yang terbaik) seperti menyeru manusia kepada Allah dengan ayat-ayat-Nya dan menyeru manusia kepada hujjah.”

Berdasarkan penafsiran dari Jalaluddin Asy-Suyuthi tersebut, dapat ditarik garis besar bahwa pembelajaran yang baik maka harus disampaikan dengan cara yang baik pula. Dengan kata lain, harus memilah dan memilih cara apa yang cocok untuk menyampaikan ilmu atau pelajaran. Jika dihubungkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maka artinya sebagai guru harus memikirkan dan mempertimbangkan beberapa hal untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat kepada peserta didik. Ketika metode yang digunakan tepat, maka minat belajar peserta didik menjadi timbul dan semakin meningkat. Ketika minat belajar meningkat, maka peserta didik akan mendapatkan ilmu dan hasil yang maksimal yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Oleh karena hubungan antara minat belajar dan metode tersebut, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara dan observasi untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas IX C.¹⁰ Peneliti mendapat pandangan, bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di kelas IX masih belum terlaksana dengan maksimal. Peserta didik cenderung memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama dan

⁹ Khasan Bisri, *Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an, Metode Kisah dalam Al-Qur’an dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam* (Banyuwangi: Nusamedia, 2021), 18-19

¹⁰ Observasi di SMP Negeri 11 Jember, 26 September 2023

Budi Pekerti (PABP). Hal tersebut dikarenakan metode yang dipakai oleh guru belum mampu menarik perhatian dan memicu semangat belajar peserta didik. Yang mana diketahui bahwa metode dalam mengajar merupakan salah satu komponen penting kegiatan pembelajaran. Sebagaimana pendapat Edi Irwanto mengenai komponen kegiatan pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, guru, peserta didik, materi pelajaran, metode mengajar, alat pelajaran dan evaluasi pelajaran.¹¹ Di samping itu, maraknya penggunaan ponsel oleh peserta didik juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penggunaan metode pembelajaran yang mampu menimbulkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Di mana di setiap harinya ketika di sekolah, hampir seluruh peserta didik merupakan pengguna aktif ponsel pintar yang di bawa ke dalam kelas.

Pemaparan tersebut diatas selaras dengan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian tindakan di kelas IX C SMP Negeri 11 Jember, yaitu tentang bagaimana metode Berburu *QR Code* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP). Metode ini mengusung konsep *outdoor* atau kegiatan di luar ruangan. Pemanfaatan gadget dan aplikasi *QR Code Scanner* menjadi komponen utama dalam metode pembelajaran ini. Pertanyaan-pertanyaan yang berupa teks, gambar, maupun video dimuat dalam beberapa kode *qr* yang dibuat.

¹¹ Mislan dan Edi Irwanto, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran: Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2019), 24

Berdasarkan ketertarikan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengambil judul, **”Implementasi Metode Berburu *QR Code* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX C Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi metode berburu *QR Code* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Jember tahun ajaran 2023/2024?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu mengimplementasikan metode Berburu *QR Code*. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti peserta didik kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023. Indikator yang diukur dalam penelitian tindakan kelas ini adalah minat belajar peserta didik dengan persentase sebesar 75% pada rata-rata hasil lembar observasi dan lembar angket. Apabila dalam dua siklus yang dilakukan sudah menunjukkan hasil yang diinginkan, maka Penelitian Tindakan Kelas ini dicukupkan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dengan pengimplementasian metode Berburu *QR Code* di kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dipaparkan diatas, bahwa pemberian variasi dalam pembelajaran yang dalam hal ini adalah metode belajar guna meningkatkan minat belajar peserta didik. Maka berikut ini merupakan manfaat metode berburu *QR Code* dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

1. Bagi Peserta Didik

- a. Metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai pemantik semangat peserta didik dalam menjalani kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat menjalaninya dengan perasaan gembira dan tanpa merasa terbebani.
- b. Peserta didik dapat mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna dengan berinteraksi langsung dengan lingkungan selain ruang kelas, sehingga peserta didik dapat

meningkatkan minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP).

2. Bagi Guru

- a. Metode pembelajaran ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b. Metode pembelajaran ini dapat membantu guru dalam menarik perhatian peserta didik serta mengurangi kejenuhan guna meningkatkan minat belajar peserta didik, hingga memberikan pembelajaran yang tidak terlupakan kepada peserta didik.
- c. Metode pembelajaran ini dapat memberikan alternative lain kepada guru dalam implemetasi variasi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat menjadi masukan serta evaluasi guna membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman baru terhadap penulis dalam penggunaan variasi metode pembelajaran yakni metode berburu *QR Code*, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP).

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antara tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian. Maka, hipotesis tindakan dalam skripsi ini adalah metode Berburu *QR Code* mampu meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Jember.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I : Bab ini berisi pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisi kajian Pustaka yang memaparkan tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Kajian terdahulu membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang membahas hal yang hamper serupa dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan kajian teori, membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III: Bab ini berisi tentang metode penelitian yang memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokas penelitian, subyek penelitian, mekanisme penelitian, pelaksanaan siklus pada penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data,

keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, hingga jadwal penelitian.

BAB IV : Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang memaparkan tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan

BAB V : Bab ini berisi penutup yang memaparkan mengenai simpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka: Daftar pustaka berisi tentang keterangan sumber maupun sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Riandita et al., program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Penggunaan *QR Code* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Salafiyah Pekalongan”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui implementasi dari penggunaan *QR Code* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah penggunaan *QR Code* sebagai media pembelajaran mendorong peserta didik lebih aktif dan guru lebih kreatif dalam mendesain pembelajaran.¹³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Shofia Himayatul Bariroh dan Sabarudin dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada bulan Juni tahun 2023 yang berjudul “Analisa Pemanfaatan *QR Code* Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TPACK dan Moderasi Beragama”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tujuan untuk menganalisa bahan ajar berbasis

¹³ Lilik Riandita et al., “Implementasi Penggunaan *QR Code* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Salafiyah Pekalongan,” *Mozaic Islam Nusantara*, no. 1 (April 2023, 15-16)

TPACK dengan memanfaatkan *QR Code* sebagai sumber kutipan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil bahwa memanfaatkan *QR Code* sebagai sumber kutipan sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang mereka tempuh terutama pada mata kuliah pengembangan bahan ajar berbasis TPACK dan moderasi beragama yang dihitung menggunakan SPSS. Penghitungan tersebut menunjukkan hasil bahwa komponen dari TPACK yang memengaruhi secara signifikan adalah TCK (0,529) dan yang kurang memengaruhi secara signifikan adalah komponen CK (0,152).¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Fatima Kadir, program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari pada tahun 2022 yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode *Project Based Learning* Siswa SMA Negeri 18 Konawe Selatan”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus dan memperoleh hasil akhir berada pada kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari pra-siklus dengan nilai rata-rata sebesar 64,53 dan ketuntasan nilai belajar sebesar 53,33%, mengalami peningkatan pada siklus 1 dengan nilai rata-rata sebesar 72,03 dan ketuntasan nilai belajar

¹⁴ Shofia Himayatul Bariroh dan Sabarudin, “Analisa Pemanfaatan *QR Code* Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TPACK dan Moderasi Beragama,” At Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam, no. 1 (Januari-Juni 2023, 47)

sebesar 66,66%, dan mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan nilai rata-rata sebesar 86,66 dan ketuntasan nilai belajar sebesar 80,03%.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Subadi guru SMA Negeri 1 Matauli Pandan pada bulan Desember tahun 2021 dengan judul “Penggunaan Model TGT Dengan Media *Barcode* Scanner Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa”. Penelitian ini dilakukan di kelas XII IPA 10 SMA Negeri Matauli Pandan dengan jumlah 24 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persentase sebesar 87,5% siswa yang termotivasi dan tertantang belajar dari 24 siswa. Dalam hal ketuntasan nilai, persentase menunjukkan 92% siswa yang tuntas dan 8% siswa yang belum tuntas. Rata-rata hasil belajar pun meningkat dengan rata-rata kelas 84,25.¹⁵
5. Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia Fauziah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Media Belajar QR Card Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Jurnal Penutup Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Pelajaran 2018-2019”. Penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bantul dengan jumlah 40 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi sebesar 0,17 jika dilihat dari *gain score* dan termasuk dalam kategori rendah. Namun dari hasil uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media belajar QR

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁵ Subadi, “*Penggunaan Model TGT Dengan Media Barcode Scanner Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa*”, Jurnal Guru Dikmen dan Dikus, no. 1 (Oktober-Desember 2020, 70-83)

Card. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan QR Card dapat meningkatkan motivasi belajar jurnal penutup siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bantul.¹⁶

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Riandita et al. dengan judul “Implementasi Penggunaan <i>QR Code</i> Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Salafiyah Pekalongan”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>QR Code</i> • Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif • <i>QR Code</i> yang diterapkan berupa media pembelajaran • Penelitian dilakukan untuk mengetahui implementasi <i>QR Code</i> sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara umum
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Shofia Himayatul Bariroh dan Sabarudin dengan judul “Analisa Pemanfaatan <i>QR Code</i> Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TPACK dan Moderasi Beragama”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>QR Code</i> • Pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dengan jenis kuantitatif • <i>QR Code</i> digunakan dalam pengembangan bahan ajar berbasis TPACK dan Moderasi Beragama • Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bahan ajar berbasis TPACK dengan memanfaatkan <i>QR Code</i> sebagai sumber kutipan

¹⁶ Dahlia Fauziah, “Pengembangan Media Pembelajaran QR Card Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Jurnal Penutup Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2018-2019” (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Fatima Kadir dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode <i>Project Based Learning</i> Siswa SMA Negeri 18 Konawe Selatan”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) • Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode <i>Project Based Learning</i> • Untuk meningkatkan hasil belajar
4.	Penelitian yang dilakukan oleh Subadi dengan judul “Penggunaan Media TGT Dengan Media <i>Barcode Scanner</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa”	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini sama-sama menggunakan teknologi <i>barcode</i> • Menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media TGT • Penelitian dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa
5.	Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia Fauziah dengan judul “Pengembangan Media Belajar QR Card Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Jurnal Penutup Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Pelajaran 2018-2019”	Penelitian ini sama-sama menggunakan teknologi <i>barcode</i> khususnya <i>QR Code</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Akuntansi • Menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (<i>RnD</i>) • Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran • Pengembangan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

langsung biasanya bersifat deduktif dengan kelebihan yang mudah direncanakan, tapi cenderung bersifat monoton.

2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung ini dalam penerapannya guru bertindak sebagai fasilitator yang bertindak untuk membantu peserta didik menggali dan menemukan informasi. Strategi pembelajaran ini memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk berkembang.

3) Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif ini dalam penerapannya berfokus pada mengkaji bersama dan *sharing* pengetahuan, topik, dan informasi antar guru dengan peserta didik, maupun antar peserta didik dengan peserta didik. Strategi pembelajaran interaktif ini dimaksudkan untuk melatih daya berpikir kritis peserta didik.

4) Strategi Pembelajaran Eksperimen

Strategi pembelajaran eksperimen ini dalam penerapannya menarik kesimpulan dari data, fakta, serta temuan yang kemudian diintegrasikan ke dalam kerangka berpikir atau pola pikir sesuai dengan logika. Peserta didik melakukan diskusi dan tukar pikiran dengan peserta didik lain kemudian menariknya menjadi kesimpulan yang diungkapkan dengan logis dan benar.

5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri ini dalam penerapannya melatih peserta didik untuk mampu bertanggung jawab. Melalui arahan dari guru, peserta didik melatih kemandirian mereka sehingga mampu menumbuhkan motivasi, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan lain sebagainya.

2. Metode Pembelajaran

a. Definisi Metode Pembelajaran

Menurut Richards dan Rodgers yang dikutip oleh Abadin Y, metode adalah rancangan keseluruhan yang digunakan untuk menyajikan materi secara terstruktur, berkaitan satu sama lain, dan semuanya dirancang berdasarkan pendekatan yang telah dipilih.²⁰

Disisi lain, menurut David dalam buku berjudul *Teaching Strategies for College Class Room* yang dikutip oleh Majid dalam buku karya Hani Subakti dkk, metode adalah cara untuk mencapai sesuatu.

Metode ada dan digunakan untuk menghidupkan lingkungan belajar dengan melibatkan interaksi antara guru dengan peserta didik serta lingkungan selama kegiatan pembelajaran.²¹

Gagne, Briggs dan Wager berpendapat bahwa pembelajaran adalah bermacam-macam aktivitas yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dalam suatu perangkat dan memungkinkan dapat

²⁰ Muhammad Minan Chusni, dkk, *Strategi Belajar Inovatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021), 20-21

²¹ Hani Subakti, dkk, *Inovasi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 9

terselenggaranya proses belajar bagi peserta didik.²² Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²³ Maka, dapat disimpulkan bahwa definisi metode pembelajaran adalah rancangan yang digunakan untuk menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik serta lingkungannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berisi tentang aktivitas-aktivitas pembelajaran hingga materi yang terstruktur dan sistematis.

b. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru satu dengan yang lainnya bisa jadi berbeda, tergantung kebutuhan dan kreativitas serta inovasi guru. Berikut ini adalah beberapa contoh metode pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
J E M B E R
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²² Arbain Nurdin dan Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 4

²³ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=Dalam%20undang%20undang%20ni%20yang,kepribadian%2C%20kecerdasan%2C%20akhlak%20mulia%2C>

1) *Conventional Learning*

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penyampaian materi kepada peserta didik secara verbal atau pembelajaran satu arah. Di mana pengetahuan hanya berasal dari guru.²⁴

b) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran dimana peserta didik diberikan persoalan. Persoalan tersebut diselesaikan dengan cara berdiskusi dengan saling memberikan alternative jawaban antar peserta didik.²⁵

c) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang menekankan pada aktivitas timbal balik antara guru dengan peserta didik. Metode ini berfungsi untuk menguji pengetahuan peserta didik.²⁶

2) *Cooperative Learning*

a) Metode *Jigsaw*

Metode jigsaw adalah metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan konsep berkelompok atau pembelajaran tipe kooperatif.²⁷ Metode ini dapat mendorong

²⁴ Mislan dan Edi Irwanto, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran: Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2022), 7-8

²⁵ Mislan dan Edi Irwanto, 9-10

²⁶ Mislan dan Edi Irwanto, 12

²⁷ Arbain Nurdin, 42

siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan saling membantu dalam penguasaan materi.²⁸

b) Metode *Think Pair Share*

Penerapan metode ini berpusat pada peserta didik. Peserta didik dilatih untuk berpikir, kemudian berpasangan dengan peserta didik lainnya atau teman sebangku, dan kemudian berbagi pengetahuan satu sama lain.²⁹

c) Metode *Numbered Head Together*

Metode ini dalam penerapannya membutuhkan kerja sama antar peserta didik dalam satu kelompok untuk bertukar ide serta gagasan untuk menemukan jawaban atas permasalahan dari materi yang ada. Pada pelaksanaannya, setiap peserta didik dalam kelompok memiliki nomor sebagai identitas.³⁰

3) *Active Learning*

a) Metode Karya Wisata

Metode karya wisata adalah metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya, guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas dengan membahas materi pelajaran. Penggunaan

²⁸ I Wayan Janiarta, *Model Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021), 34

²⁹ Hengki Wijaya, Arismunandar, dan Hamsu Abdul Gani, *Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2021), 6.

³⁰ Ana Tri Lestari, *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 18.

metode ini dapat memberikan pengalaman yang mengesankan kepada peserta didik.³¹

b) Metode Inkuiri

Metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari, menyelidiki, dan merangkai sendiri jawaban atas persoalan yang diterima. Penerapan metode ini dapat mengembangkan rasa percaya diri bagi peserta didik.³²

c) Metode Mencari Pasangan Jawaban (*Index Card Match Method*)

Metode mencari pasangan jawaban adalah metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang terdapat dalam kartu yang mereka terima.³³

d) Metode Berburu *QR Code*

Metode ini dalam pelaksanaannya memanfaatkan teknologi *QR Code* di mana setiap peserta didik dalam kelompok diharuskan untuk bekerja sama untuk memburu (mencari) kertas berisi kode *qr* yang telah disebar di tempat-tempat tertentu untuk dipindai. Metode ini dimaksud untuk

³¹ Mislan dan Edi Irwanto, 15

³² Arif Ganda Nugroho, 171

³³ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 40

melatih kreativitas, jiwa sosial, hingga keterampilan peserta didik untuk bekerja di dalam tim.³⁴

c. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran

Menurut Akrim dalam bukunya, ada 4 prinsip-prinsip dalam menentukan metode pembelajaran:³⁵

1) Orientasi Pada Tujuan Pembelajaran

Hal yang pertama ditekankan dalam kegiatan pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Artinya, metode pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2) Orientasi Pada Aktivitas Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran bukan hanya terpaku pada aktivitas menghafal atau menerima informasi, melainkan lebih luas daripada itu. Kegiatan belajar juga diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga kepada peserta didik.

3) Orientasi Pada Individualitas

Mengajar merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan setiap diri peserta didik. Lebih spesifiknya adalah upaya untuk memberikan perubahan kepada perilaku peserta didik.

4) Orientasi Pada Integritas

Kegiatan pembelajaran bukan hanya sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan kognitif peserta didik. Namun juga

³⁴ Abdul Muis Joenaidy, *Guru Asyik Murid Fantastik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 109.

³⁵ Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Medan: UMSU Press, 2022), 180-181

tingkah laku tersebut diperoleh dari proses interaksi antara individu dengan lingkungannya.

b. Fungsi Minat Belajar

Menurut Rudi Hermawan dalam bukunya, minat belajar memiliki beberapa fungsi, yaitu:³⁸

- 1) Minat mampu menciptakan perhatian.
- 2) Minat mempermudah timbulnya konsentrasi.
- 3) Minat dapat mencegah adanya gangguan dari luar.
- 4) Minat mampu memperkuat melekatnya materi yang dipelajari.
- 5) Minat mampu mempersempit peluang kebosanan dalam belajar.

Sutrisno di dalam bukunya mengungkapkan pula fungsi atau peranan minat dalam belajar. Berikut ini merupakan beberapa fungsi minat dalam belajar menurut Sutrisno.³⁹

- 1) Pendorong yang kuat,
- 2) Pemusat pikiran,
- 3) Melahirkan kegembiraan,
- 4) Mempertajam ingatan peserta didik,
- 5) Menciptakan sikap belajar yang positif dan konstruktif, dan
- 6) Meminimalisasi kebosanan.

³⁸ Rudi Hermawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, dan Implementasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 21-22

³⁹ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 12

c. Indikator Minat Belajar

Minat belajar sangat diperlukan guna memperoleh pembelajaran yang baik dan berkualitas.⁴⁰ Minat belajar dapat diukur dari indikator minat belajar. Beberapa ahli merumuskan indikator-indikator pada minat belajar. Slameto merumuskan 5 butir indikator minat belajar, yaitu⁴¹ Perhatian peserta didik, perasaan senang, konsentrasi, kesadaran peserta didik, dan kemauan peserta didik.

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumusan indikator minat belajar menurut Safari. Safari menyebutkan beberapa butir indikator minat belajar peserta didik, yaitu:⁴²

- 1) Perasaan senang, di mana peserta didik ketika menyenangi atau menyukai suatu mata pelajaran, maka ia akan terus berusaha untuk mempelajarinya.
- 2) Ketertarikan peserta didik, di mana peserta didik memiliki dorongan yang timbul dari dalam dirinya sehingga merasa tertarik pada sesuatu yang menumbuhkan antusiasme pada peserta didik.
- 3) Perhatian peserta didik, di mana peserta didik akan berusaha untuk fokus dan bersungguh-sungguh menaruh perhatian agar mereka mampu memahami dengan baik.

⁴⁰ Rudi Hermawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, dan Implementasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021), 22-23

⁴¹ Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 12

⁴² Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik: Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 11-12

- 4) Keterlibatan peserta didik, di mana peserta didik secara sukarela terlibat dalam proses pembelajaran ketika mereka tertarik dengannya.

Peserta didik yang memiliki minat belajar, maka akan nampak ciri-cirinya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto, ciri-ciri peserta didik yang memiliki minat belajar antara lain:

- a) Memiliki kecenderungan untuk konsisten dalam memberikan atensi dan mengingat hal yang mereka pelajari dalam waktu yang lama,
- b) Memiliki rasa suka dan senang terhadap hal yang mereka rasakan interes terhadapnya,
- c) Mendapatkan kelegaan dan kebanggaan terhadap sesuatu yang dilakukan atau diraihinya dari hal yang diminati,
- d) Lebih menyukai dan tertarik terhadap hal yang diminati daripada hal lain yang kurang atau tidak diminati, dan
- e) Dituangkan ke dalam kehidupan nyata dengan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan hal yang diminati.

d. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar

Minat belajar yang ada pada diri peserta didik dipengaruhi oleh beberapa Faktor. Ada beberapa pendapat yang mengemukakan

tentang Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik.⁴³

Crow and Crow mengemukakan beberapa hal yang memengaruhi minat belajar, yaitu:

- 1) Status ekonomi, di mana status ekonomi yang baik, cenderung akan melapangkan jangkauan minatnya.
- 2) Pendidikan, di mana semakin tinggi dan semakin formal pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula intensitas kegiatan intelek yang dilakukan.
- 3) Tempat tinggal, di mana seseorang akan cenderung menaruh minat pada hal yang ada pada tempat tinggalnya atau sekitar tempat tinggalnya.

Di sisi lain, Santrock mengemukakan bahwa ada 3 faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu:

- a) Pilihan, di mana peserta didik akan memunculkan minat belajar apabila peserta didik dibebankan dengan pilihan-pilihan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan.
- b) Atentif, di mana perasaan peserta didik mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk control.
- c) Tantangan, di mana peserta didik akan menaruh atensi apabila diberi tantangan yang setimpal dengan kemampuan mereka.

⁴³ Leni Firdawati, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong* (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021), 17-19

4. Metode Berburu *QR Code*

a. Definisi Metode Berburu *QR Code*

Pengertian metode dari segi bahasa adalah berasal dari dua kata, yaitu "meta" yang berarti melalui dan "hodos" yang berarti jalan atau cara.⁴⁴ David dalam buku berjudul *Teaching Strategies for College Class Room* yang dikutip oleh Majid dalam buku karya Hani Subakti dkk, metode adalah cara untuk mencapai sesuatu.⁴⁵ Sedangkan menurut Arbain Nurdin dalam bukunya, metode merupakan prinsip-prinsip yang digunakan sebagai acuan untuk mengerahkan perkembangan seseorang khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.⁴⁶ Jika dilihat dari kaca pembelajaran, maka metode pembelajaran adalah cara yang dilalui oleh guru untuk menyalurkan informasi atau materi pembelajaran dengan maksud agar dapat mencapai dengan optimal tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁴⁷

Berburu menurut KBBI adalah mengejar atau mencari.⁴⁸ Sedangkan *QR Code* merupakan bagian dari jenis-jenis teknologi *two dimension barcode* (barcode 2 dimensi). Menurut Joseph H. Murphy dan Ellyssa Kroski, *QR Code* adalah kode bar yang mampu

⁴⁴ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 18.

⁴⁵ Hani Subakti et al., *Inovasi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 9

⁴⁶ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Edisi Revisi* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 36.

⁴⁷ Lufri et al., *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Purwokerto: CV IRDH, 2020), 48.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 240

menyimpan banyak informasi dibandingkan dengan kode bar tradisional dan dapat dipindai dengan aplikasi dalam ponsel pintar.⁴⁹ Sehubungan dengan pengertian metode, berburu, dan *QR Code*, maka metode Berburu *QR Code* adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk mentransfer informasi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan baik dengan cara mencari *QR Code* yang memuat soal-soal berupa teks dan link yang memuat soal gambar dan video.

b. Langkah-Langkah Penerapan Metode Berburu *QR Code*

Abdul Muis Joenaidy memaparkan dalam bukunya mengenai langkah-langkah penerapan metode berburu *barcode* khususnya *QR Code*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.⁵⁰

- 1) Alat dan bahan yang dibutuhkan
 - a) Aplikasi *QR Code Studio* yang dapat diunduh di *apps store*
 - b) *Smartphone* yang telah terinstal aplikasi pemindai
 - c) Kertas dan lem perekat
- 2) Tahap persiapan
 - a) Download aplikasi *QR Code Studio*, kemudian pasang aplikasi pada computer atau laptop
 - b) Siapkan materi berupa soal-soal sebagai bahan evaluasi untuk peserta didik

⁴⁹ Joseph H. Murphy dan Ellyssa Kroski, *Location-Aware Services and QR Codes for Libraries*.uinkhas.ac.id (Amerika: American Library Association, 2012), 55.

⁵⁰ Abdul, 109-111

- c) Lakukan input bahan evaluasi berupa soal dalam aplikasi *QR Code Studio*
 - d) Setiap *barcode* berisi satu soal evaluasi yang berbeda satu sama lain
 - e) Cetak *barcode* pada selebar kertas
 - f) *Barcode* dapat ditempel di tempat yang diinginkan. Kemudian tempat-tempat tersebut ditandai dengan sebutan pos 1, pos 2, dan seterusnya sesuai kebutuhan
 - g) Buatlah peta perjalanan “Berburu *Barcode*” yang menunjukkan lokasi *barcode* tersebut dipasang
- 3) Tahap penerapan
- a) Kelas dibagi menjadi kelompok kecil
 - b) Berikan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Setiap kelompok akan melakukan jelajah medan di lingkungan sekolah dengan mengunjungi pos-pos yang telah disiapkan yang tertera pada peta. Pada setiap pos ada petunjuk dan tugas yang harus diselesaikan setiap kelompok dengan memindai *barcode*. Setelah satu kelompok selesai pada satu tempat, maka segera menuju lokasi selanjutnya untuk memindai *barcode* yang lain. Tuliskan jawaban pada lembar kerja. Kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas pertama kali, maka akan keluar sebagai pemenang.

c. Kelebihan dan Kekurangan *QR Code*

1) Kelebihan *QR Code*

- a) Dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, tergantung pada kreatifitas guru yang bersangkutan⁵¹
- b) Hwang, Wu, Tseng dan Huang mengatakan bahwa akses aplikasi yang mudah menambah efisiensi dan efektivitas penggunaan *QR Code*.⁵²
- c) Penerapan *barcode* khususnya *QR Code* dapat memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi.⁵³
- d) Penggunaan *barcode* khususnya *QR Code* dalam evaluasi terbukti lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik.
- e) *QR Code* mampu meningkatkan kemandirian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁴
- f) Proses input data lebih cepat dibanding dengan proses input data manual.
- g) Mengurangi biaya karena dapat menghindari kesalahan dalam menginput data sehingga menjadikan pekerjaan lebih efisien.⁵⁵

⁵¹ Abdul, 111

⁵² Gurhan Durak, E. Emre Ozeskin, and Murat Ataizi, "QR Codes in Education and Communication," *Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE* 17, no. 2 (April 2016): 47

⁵³ Susi Agustini, "Penerapan Media Pembelajaran *QR Code* Berbantuan Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Nalar Pendidikan*, no. 1 (2021): 8

⁵⁴ Fauziah Astrid, Rully Indrawan, dan Rahayu Kariadinata, "Efektivitas Teknik Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *QR Code* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal PJME*, no. 1 (Mei 2019): 10

2) Kekurangan *QR Code*

- a) Peletakan cetakan symbol *QR Code* pada permukaan melengkung atau tidak rata dapat memungkinkan *QR Code* tidak dapat terbaca oleh mesin pemindai.⁵⁶
- b) Teknologi ini hanya dapat diakses oleh pengguna *smartphone*.
- c) Pengguna *smartphone* harus terlebih dahulu menginstall aplikasi pemindai untuk *QR Code*.⁵⁷

d. Manfaat *QR Code* dalam Pembelajaran⁵⁸

- 1) Menumbuhkan jiwa social peserta didik
- 2) Melatih peserta didik agar dapat bekerja dalam tim
- 3) Menumbuhkan jiwa kompetitif peserta didik
- 4) Melibatkan aspek kognitif dan psikomotorik peserta didik
- 5) Menciptakan karakter disiplin, kerja keras, semangat dan pantang menyerah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁵ Fahmi Arifin dan Lailatus Sa'adah, *Legalitas IKM Kabupaten Jombang* (Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 7

⁵⁶ Yudho Yudhanto dan Abdul Azis, *Pengantar Teknologi Internet of Things* (Surakarta: UNS Press, 2019), 57

⁵⁷ Roni Habibi, D. Irga B.Naufal Fahri, dan Fanny Shafira Damayanti, *Penggunaan Framework Laravel Untuk Membuat Aplikasi Absensi Terintegrasi Mobile* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019), 44

⁵⁸ Abdul, 111

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Di mana pendekatan kualitatif digunakan untuk menguraikan data hasil temuan yang bersifat alamiah. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menunjukkan data hasil temuan dalam bentuk angka.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati proses dan hasil penelitian. Di mana pada penelitian ini, perlakuan yang diberikan akan diamati sebab akibatnya, hal-hal yang terjadi selama proses pemberian perlakuan, kemudian memaparkan rangkaian proses dari awal penelitian hingga mendapatkan hasil di akhir penelitian. Model PTK yang digunakan disini adalah model Kemmis & Mc Taggart.

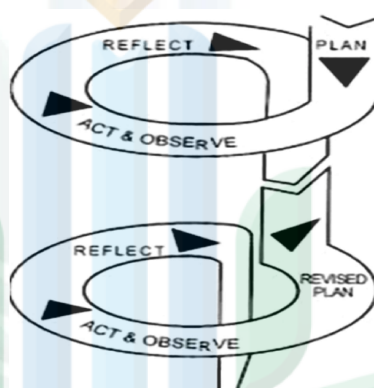
B. Lokasi, Waktu, dan Subyek

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IX C SMP Negeri 11 Jember, semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IX C SMP Negeri 11 Jember yang berjumlah 26 orang.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas memiliki prosedur pelaksanaan yang terdiri dari empat tahap, yaitu 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3)

pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahap tersebut merupakan satu kesatuan yang membentuk satu siklus yang dapat digambarkan seperti pada gambar di bawah ini. Namun, model Kemmis & Mc Taggart yang peneliti gunakan menggabungkan tahap *acting* dan *observing* menjadi satu. Dengan kata lain, tahap *acting* dan *observing* dilakukan secara bersamaan.



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Mc Taggart

Adapun penjabaran dari prosedur Penelitian Tindakan Kelas di atas adalah sebagai berikut.⁵⁹

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan disusun berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra-penelitian. Segala keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian, dipersiapkan pada tahap ini. Mulai dari materi ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hingga teknik serta instrument observasi.

⁵⁹ Herawati Susilo, Husnul Chotimah, dan Yuyun Dwita Sari, *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru* (Malang: Bayumedia Publishing, 2011), 13-16

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, dilakukan implementasi dari rencana yang telah disusun. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun, di realisasikan di tahap ini. Dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku, tahap pelaksanaan diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Hal tersebut dikarenakan tahap pelaksanaan dan tahap pengamatan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan menurut model Kemmis & Mc Taggart. Pada tahap ini, instrument penelitian direalisasikan untuk mengumpulkan data pada tahap pelaksanaan.

Pada tahap ini, peneliti diperkenankan untuk berkolaborasi dengan teman sejawat atau pengamat dari luar. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan bersifat kolaboratif atau *Collaborative Classroom Action Research*.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahapan dimana data yang didapatkan dari tahap observasi diolah dan diproses. Pada tahap ini peneliti

diperkenankan bekerja sama dengan kolaborator merefleksikan dan

mengevaluasi hal-hal yang terjadi ketika melaksanakan tindakan di dalam kelas dengan lebih tajam dan akurat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan serta tindakan-tindakan apa saja yang mesti dibenahi dan dioptimalkan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan atau 3 jam pelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) yang dilakukan di kelas IX C SMP Negeri 11 Jember dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Maka, berikut ini merupakan tahapan pelaksanaan siklus penelitian.

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap ini peneliti memberikan angket minat kepada peserta didik kelas IX C terkait pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di kelas. Kemudian, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) yang bersangkutan.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Penetapan metode Berburu *QR Code* yang akan diterapkan berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan
- 2) Menentukan materi yang sesuai

- 3) Merancang RPP yang berisi materi yang akan diajarkan pada siklus I
- 4) Menyiapkan langkah-langkah peberapan metode Berburu *QR Code*
- 5) Menyusun perangkat penunjang metode Berburu *QR Code*, soal tes, dan lembar observasi
- 6) Meminta bantuan teman sejawat, yaitu guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) untuk menjadi kolaborator dan membantu mengobservasi selama proses pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Melaksanakan pembelajaran Siklus I sesuai dengan materi yang telah dipilih
- 2) Melaksanakan pembelajaran Siklus I dengan RPP yang telah disetujui oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)

- 3) Mengadakan tes akhir yang bertindak sebagai alat ukur keberhasilan penerapan metode Berburu *QR Code* pada Siklus I

c. Observasi (*Observing*)

- 1) Mengamati kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode Berburu *QR Code*
- 2) Berkolaborasi dengan guru untuk menjadi observer yang

- 3) Menghimpun dan mencatat hasil pengamatan untuk kemudian di analisis

d. Refleksi (*Reflecting*)

- 1) Menjadikan hasil analisis dari pengamatan yang telah dilakukan sebagai bahan evaluasi dan dipertimbangkan berdasarkan indikator keberhasilan
- 2) Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan serta kendala pembelajaran menggunakan metode Berburu *QR Code*
- 3) Menghimpun interpretasi hasil pengamatan untuk segera diberi tindakan pada Siklus II

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menentukan materi yang sesuai
- 2) Merancang RPP yang berisi materi yang akan diajarkan pada siklus II untuk kemudian diperbaiki dan disempurnakan berdasarkan hasil refleksi dari Siklus I
- 3) Menyiapkan kembali langkah-langkah peberapan metode Berburu *QR Code*
- 4) Menyusun perangkat penunjang metode Berburu *QR Code*, soal tes, dan lembar observasi
- 5) Berdiskusi dengan guru yang bertindak sebagai kolaborator mengenai hal-hal yang perlu diubah dan diperbaiki dari Siklus I

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Melaksanakan pembelajaran Siklus II sesuai dengan materi yang telah ditentukan
- 2) Melaksanakan pembelajaran Siklus II dengan RPP yang telah diperbaiki dan disempurnakan dari rencana pembelajaran Siklus I, serta telah disetujui oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)
- 3) Mengadakan tes akhir yang telah diperbaiki dan disempurnakan yang bertindak sebagai alat ukur keberhasilan penerapan metode Berburu *QR Code*

c. Observasi (*Observing*)

- 1) Mengamati kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode Berburu *QR Code*
- 2) Berkolaborasi dengan guru untuk menjadi observer yang kembali mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- 3) Menghimpun dan mencatat hasil pengamatan untuk kemudian di analisis

d. Refleksi (*Reflecting*)

- 1) Menjadikan hasil analisis dari pengamatan yang telah dilakukan sebagai bahan evaluasi dan dipertimbangkan berdasarkan indikator keberhasilan

- 2) Menganalisis kelebihan dan kekurangan serta kendala dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Berburu *QR Code* yang telah diperbaiki dan disempurnakan dari Siklus I
- 3) Menghimpun interpretasi hasil pengamatan pada Siklus I dan Siklus II untuk disusun ke dalam laporan

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam menimba data dan informasi yang dibutuhkan. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian.⁶⁰ Pada PTK, pengamatan dalam observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, baik proses pembelajarannya ataupun tindakannya. Pengamatan dilakukan oleh observer kepada peserta didik ketika belajar di kelas.

Hal-hal yang diamati kepada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut.

- a. Kesiapan peserta didik selama pembelajaran berlangsung
- b. Motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- c. Perhatian peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- d. Persepsi peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran
- e. Retensi peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran

⁶⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sukoharjo>: Pradina Pustaka, 2022), 24

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah instrument yang digunakan untuk mengetahui dan menampung pandangan peserta didik mengenai pembelajaran. Angket yang dibuat dengan sederhana dan jelas, dapat memudahkan peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan.⁶¹ Pedoman penyusunan indikator pernyataan dalam angket minat belajar peserta didik menggunakan indikator minat belajar menurut Safari.

3. Wawancara

Selain sering dijumpai dalam penelitian kualitatif, wawancara juga dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini, wawancara memiliki tujuan untuk menimba informasi dari hal yang sedang diteliti.⁶² Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada:

- a. Peserta didik kelas IX C SMP Negeri 11 Jember
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)

SMP Negeri 11 Jember

- c. Wali kelas IX C SMP Negeri 11 Jember

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana dilakukan untuk mengumpulkan informasi cetak maupun tertulis yang bertindak sebagai catatan ataupun bukti. Pada penelitian ini dokumentasi yang dihimpun berupa beberapa hal, yaitu:

⁶¹ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, 25

⁶² Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, 25

- a. Silabus dan RPP,
- b. Daftar nama peserta didik,
- c. Foto-foto selama melaksanakan tindakan, dan
- d. Dokumen-dokumen penunjang yang diperlukan.

F. Instrument Penelitian

1. Lembar Observasi

- a. Lembar Observasi Peserta Didik

Tabel 3.1
Lembar Observasi Peserta Didik

No.	Variabel	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
I	Prinsip Kesiapan	1. Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan lancar.					
		2. Peserta didik dalam keadaan siap mengikuti kegiatan pembelajaran (fisik, pikiran, dan alat tulis).					
II	Prinsip Motivasi	3. Peserta didik bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti.					
		4. Peserta didik bersungguh-sungguh melaksanakan dan mengerjakan tugas yang diberikan.					
III	Prinsip Perhatian	5. Peserta didik memerhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.					
		6. Peserta didik mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan.					
		7. Peserta didik melakukan sintaks dengan baik					
IV	Prinsip Persepsi	8. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.					
		9. Peserta didik mampu mengutarakan pendapat					
V	Prinsip Retensi	10. Peserta didik menguasai materi.					
		11. Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.					
Total Skor							
Persentase							

b. Lembar Observasi Guru

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru

No.	Indikator yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan dan Materi a. Kesesuaian penyampaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran b. Kelancaran penyampaian materi c. Terampil dalam menghubungkan materi dengan contoh di dunia nyata d. Guru menguasai materi					
2.	Kegiatan Pembelajaran a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki ruang kelas tepat waktu • Guru membuka pembelajaran • Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya • Guru menanyakan pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi dengan lugas dan jelas • Melibatkan peserta didik secara aktif • Memberikan pujian atau penghargaan kepada peserta didik • Guru berperan sebagai fasilitator c. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi • Guru memberikan penguatan • Guru memberikan tindak lanjut • Guru menutup,? pembelajaran 					
3.	Metode Guru menyiapkan strategi strategi yang akan diterapkan					
4.	Alat a. Guru menyiapkan sarana pembelajaran b. Guru menyiapkan media yang relevan					
5.	Sumber Belajar Guru memberikan atau merekomendasikan sumber belajar yang relevan					
6.	Evaluasi Pemberian evaluasi yang sesuai					

2. Angket Minat Belajar Peserta Didik

1. Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik

Tabel` 3.3
Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) tiba					
2.	Saya belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dengan perasaan tanpa beban					
3.	Saya merasa bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menyenangkan					
4.	Saya akan berusaha mencari pada sumber-sumber yang ada ketika ada materi yang belum saya pahami					
5.	Saya mengulang kembali materi yang telah diajarkan					
6.	Saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi yang dipelajari					
7.	Saya berusaha konsentrasi ketika guru menjelaskan					
8.	Saya mencatat materi dan penjelasan guru di buku catatan					
9.	Saya berusaha semaksimal mungkin ketika mengerjakan soal					
10	Saya bekerja keras untuk aktif ketika mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) berlangsung					
11.	Saya berusaha bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami					
12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
Total Skor						

2. Rubrik Penilaian Angket Minat Belajar Peserta Didik

Table 3.4
Rubrik Penilaian Angket Minat Belajar Peserta Didik

No.	Indikator	Nomor Item	Kriteria				
			1	2	3	4	5
1.	Perasaan Senang	1, 2, dan 3	Saya merasa senang	Saya merasa tertarik	Saya merasa optimis	Saya merasakan dua dari indikator di samping	Merasakan ketiganya
2.	Ketertarikan Peserta Didik	4, 5, dan 6	Saya merasa tertarik	Saya merasa terdorong	Saya merasa antusias	Saya merasakan dua dari indikator di samping	Saya merasakan ketiganya
3.	Perhatian Peserta Didik	7, 8, dan 9	Saya mengamati	Saya konsentrasi	Saya memahami	Saya merasakan dua dari indikator di samping	Saya merasakan ketiganya
4.	Keterlibatan Peserta Didik	10, 11, dan 12	Saya mengerjakan apa yang diminta guru	Saya aktif	Saya berpendapat (bertanya atau menjawab atau keduanya)	Saya merasakan dua dari indikator di samping	Saya merasakan ketiganya

3. Lembar Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) kelas IX C, peserta didik kelas IX C, dan wali kelas IX C. Berikut ini adalah masing-masing lembar pedoman wawancaranya

- a. Lembar Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Table 3.5
Lembar Pedoman Wawancara Guru

No.	Butir Pertanyaan
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di SMP Negeri 11 Jember?
2.	Dalam satu pekan, berapa jam Ibu mengajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)?
3.	Bagaimana gambaran umum karakteristik peserta didik kelas IX C?
4.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan selama belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)?
5.	Bagaimana keaktifan peserta didik ketika belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)?
6.	Apakah penyebab kepasifan peserta didik ketika belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)?
7.	Apa upaya yang Ibu lakukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik?
8.	Apakah Ibu menggunakan variasi dalam mengajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)?
9.	Apakah Ibu pernah melakukan pembelajaran di luar ruang kelas?
10.	Bagaimana pendapat Ibu tentang metode Berburu <i>Barcode</i> ?

b. Lembar Pedoman Wawancara Peserta Didik

Table 3.6
Lembar Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Butir Pertanyaan
1.	Apakah pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menyenangkan?
2.	Apakah mudah untuk memahami pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)?
3.	Kalian lebih menyukai kegiatan belajar di dalam kelas atau di luar kelas?
4.	Kalian lebih menyukai belajar sendiri ataukah belajar secara berkelompok?
5.	Apakah kalian menyukai konsep belajar sambil bermain?

c. Lembar Pedoman Wawancara Wali Kelas

Table 3.7
Lembar Pedoman Wawancara Wali Kelas

No.	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana gambaran umum karakteristik peserta didik kelas IX C?
2.	Bagaimana antusiasme peserta didik ketika belajar?
3.	Pembelajaran seperti apa yang disukai peserta didik?
4.	Apakah kendala yang sering dialami peserta didik selama belajar?
5.	Bagaimana hasil belajar pserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik?

d. Check-list Dokumentasi

Tabel 3.8
Check-List Dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi	Cek
1.	Silabus	
2.	RPP	
3.	Daftar nama peserta didik	
4.	Foto-foto selama pelaksanaan tindakan	
5.	Dokumen-dokumen penunjang yang diperlukan	

G. Teknik Analisis Data

Penghitungan skor dalam teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Berikut ini adalah table pedoman skor skala *likert*.

Table 3.9
Skala Likert

Predikat	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

1. Observasi

Penghitungan persentase hasil dari lembar observasi menggunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Persentase Kegiatan} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Angket

Penghitungan persentase hasil dari lembar angket peserta didik menggunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Persentase Angket} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh data yang diperoleh dari penelitian sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dengan demikian data yang diperoleh oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Triangulasi adalah salah satu uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh telah dikonfirmasi kepada sumber, metode, teori, antar peneliti, dan waktu yang berbeda.⁶³ Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

⁶³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 224

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data dimana peneliti melihat konsistensi data yang di dapat di waktu yang berbeda.⁶⁴ Pada penelitian ini data akan di dapat pada dua waktu yang berbeda, yaitu pada Siklus 1 dan Siklus 2.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses uji keabsahan data dengan penggunaan beragam teknik perolehan data dari sumber. Dalam artian bahwa pengecekan kredibilitas data pada suatu sumber menggunakan lebih dari satu teknik, seperti menggabungkan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi.⁶⁵

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan membuktikan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengkonfirmasi pada sumber lain selain sumber yang pertama kali memberikan data.⁶⁶

I. Indikator Kinerja

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila minat belajar peserta didik kelas IX C SMP Negeri 11 Jember mengalami peningkatan. Adapun tingkat keberhasilan pada peningkatan minat belajar peserta didik dapat dilihat dari indikator-indikator di bawah ini:

⁶⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, 228

⁶⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisa Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95

⁶⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, 225

1. Perasaan senang,
2. Ketertarikan peserta didik,
3. Perhatian peserta didik, dan
4. Keterlibatan peserta didik.

J. Tim Peneliti

Tim peneliti dapat juga disebut sebagai kolaborator yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam PTK. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) kelas IX C, yakni Ibu Khulashah, M.Pd.I.

K. Jadwal Penelitian

Table 3.10
Jadwal penelitian

	Rencana Kegiatan	Pekan Ke-							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan								
	a. Menyusun rencana pembelajaran beserta instrumennya								
2.	Pelaksanaan								
	a. Melakukan tindakan pra-penelitian								
	b. Melaksanakan Siklus 1								
	c. Melaksanakan Siklus 2								
3.	Penyusunan Laporan								
	a. Menyusun draf laporan								
	b. Menyusun laporan								

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian tindakan kelas ini bertempat di SMP Negeri 11 Jember. Berikut ini merupakan gambaran dari objek penelitian tindakan kelas ini.

1. Profil SMP Negeri 11 Jember

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah menengah pertama negeri di Kabupaten Jember, yaitu SMP Negeri 11 Jember. SMP Negeri 11 Jember berdiri sejak 65 tahun yang lalu. Sesuai dengan SK, SMP Negeri 11 Jember didirikan pada tanggal 30 Agustus 1958 dengan nama awal SGA (Sekolah Guru Atas). Kemudian berganti menjadi SKP (Sekolah Kepandaian Putri) pada tahun 1967. Kemudian berganti nama lagi menjadi SKKP (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Putri) pada tahun 1971. Barulah beralih lagi menjadi SMP Negeri 11 Jember pada tanggal 15 Mei 1992.

Kepala SMP Negeri 11 Jember saat ini adalah Bu Dra. Hana Wahyuni, M.Si. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, Bu Hana sangat mengupayakan untuk meningkatkan keterampilan para guru agar mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas pada peserta didik. Hal tersebut ditandai dengan adanya beberapa guru penggerak di SMP Negeri 11 Jember.⁶⁷

⁶⁷ Hana Wahyuni, diwawancara oleh penulis, Jember, 18 Agustus 2023.

2. Identitas SMP Negeri 11 Jember

- a. Nama Sekolah : Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SMP Negeri 11 Jember
- b. NPSN : 20523884
- c. Alamat : Jl. Letjen Suprpto 110, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68122
- d. Tahun Berdiri : 1958

3. Visi dan Misi SMP Negeri 11 Jember

- a. Visi
Terwujudnya insan yang berakhlak mulia, berprestasi, kreatif, kolaboratif, berbudaya lingkungan, berwawasan global dan ramah anak.
- b. Misi
 - 1) Membudayakan nilai-nilai keagamaan dan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - 2) Membina peserta didik untuk meraih prestasi akademik dan non-akademik
 - 3) Menanamkan budaya gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif dan berintegrasi.
 - 4) Mengelola hubungan kemitraan yang positif, efektif, suportif, serta kolaboratif bersama dengan *support system* (orang tua/wali/lingkungan peserta didik), sesuai dengan fungsi dan peran keterlibatannya.

- 5) Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai sarana pengembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan budaya lokal dalam kebhinekaan global.
- 7) Menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak, kondusif, dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Letak Geografis SMP Negeri 11 Jember

SMP Negeri 11 Jember terletak di Jalan Letjen Suprpto 110, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, kode pos 68122.

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 11 Jember

- a. Kepala Sekolah : Dra. Hana Wahyuni, M.Si.
- b. Wakasek 1 : Eriyani Purwanti, S.Pd.
- c. Wakasek 2 : Triswita Nuswantarie, S.Pd.
- d. Koorlak : Yulianti
- e. Urusan Kurikulum : Ismha Punjung Narantiky, S.Pd.
- f. Urusan Humas : Farid Wadjdi, S.Pd.
- g. Urusan Kesiswaan : Khulashah, M.Pd.I.
- h. Urusan Sarpras : Drs. Setyono

6. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 11 Jember

Pada kegiatan observasi dan dokumentasi, peneliti melihat

digilib.uinkhas.ac.id kelayakan kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 11 digilib.uinkhas.ac.id

Jember. Peneliti mendapati bahwa kondisi sarana dan prasarana yang ada dalam kondisi baik dan layak, sehingga mampu menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik dengan baik.

7. Data Guru SMP Negeri 11 Jember

Jumlah total pengajar di SMP Negeri 11 Jember adalah 34 orang. Dari jumlah tersebut, ada 4 orang pengajar yang belum memiliki NIP. Adapun karyawan yang ada di SMP Negeri 11 Jember adalah 9 orang.

8. Data Siswa SMP Negeri 11 Jember

Tabel 4.1
Data Siswa di SMP Negeri 11 Jember

No.	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1.	VII	119	98	217
2.	VIII	84	101	185
3.	IX	104	78	182
Total		307	277	584

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menggunakan metode Berburu *QR Code* pada peserta didik kelas IX C di SMP Negeri 11 Jember tahun ajaran 2023/2024. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, yang sebelumnya didahului dengan tahap Pra-Siklus. Peningkatan minat belajar peserta didik pada penelitian tindakan kelas ini diukur menggunakan beberapa instrument penelitian, yaitu angket minat peserta didik, lembar

observasi, hingga wawancara dan dokumentasi. Berikut ini merupakan rincian dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

1. Pra-Siklus

Peneliti terlebih dahulu melakukan tahap Pra-Siklus sebelum melakukan tahap Siklus 1 dan Siklus 2. Tahap Pra-Siklus ditujukan untuk mengetahui informasi awal, yakni minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP).

a. Kondisi Pra-Siklus

Pada tahap Pra-Siklus, peneliti masuk ke dalam ruang kelas IX C untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP). Guru menggunakan metode tanya jawab, namun dengan menambahkan inovasi, yakni dengan menuliskan pertanyaan di kertas.

Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di kelas IX C untuk mengamati berjalannya proses belajar mengajar dari awal hingga akhir. Peneliti melihat bahwa antusiasme peserta didik di kelas IX C cukup beragam. Peserta didik di barisan depan cenderung mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Pada barisan tengah terdapat peserta didik yang masih mengobrol dengan teman sebangkunya. Sedangkan peserta didik pada barisan belakang banyak yang tidak fokus, ada yang mengantuk hingga tertidur. Pada akhir proses pembelajaran, peneliti membagikan angket minat

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) yang mengajar di kelas IX C.⁶⁸ Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) kelas IX C SMP Negeri 11 Jember, Ibu Khulashah, mengatakan bahwa tidak semua peserta didik kelas IX C memiliki minat belajar yang tinggi. Hanya peserta didik dengan kemampuan di bidang akademislah yang memiliki semangat dan minat belajar yang cenderung tinggi dan sebaliknya.

Peneliti juga mewawancarai guru wali kelas IX C, Bu Silfia Pratiwi, untuk mengetahui kondisi serta permasalahan yang kerap kali dialami peserta didik ketika belajar di dalam kelas.⁶⁹ Menurut wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas IX C, Bu Silfia, beliau mengatakan bahwa keaktifan dan kepasifan peserta didik tergantung pada materi dan seberapa baik mereka dapat menyerap materi yang sedang diajarkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa seluruh peserta didik akan aktif di waktu-waktu tertentu dan tergantung pada materi yang sedang dipelajari.

b. Hasil Angket Minat Peserta Didik dan Hasil Observasi

1) Hasil Angket Minat Peserta Didik

Hasil dari angket minat belajar yang telah diisi oleh peserta didik membuktikan bahwa memang peserta didik merasa bosan dan

⁶⁸ Khulashah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023

⁶⁹ Silfia Pratiwi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Agustus 2023

kurang bersemangat. Berikut ini merupakan tabulasi hasil angket minat belajar peserta didik pada tahap Pra-Siklus.

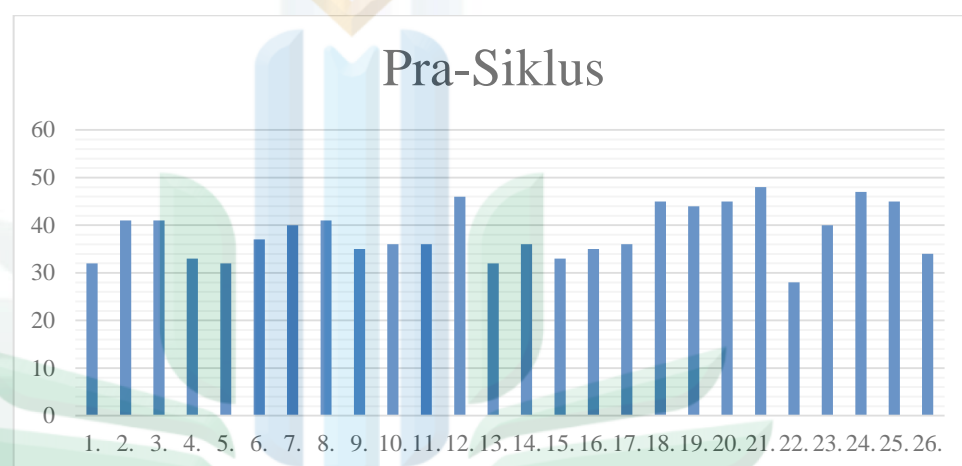
Table 4.2
Hasil Perolehan Angket Minat Belajar Pra-Siklus

No	Nama Peserta Didik	Skor	Persentase
1.	Amelia Mahesta Putri	32	53%
2.	Anasya Fajrin Yuwinda	41	68%
3.	Andini Garmed Gustiawan	41	68%
4.	Ayu Tri Wulan Agustin	33	55%
5.	Azizah Aulia Susilowati	32	53%
6.	Deryne Bernha	37	62%
7.	Dinda Almasavitri R.	40	67%
8.	Esa Bilqis Aulia	41	68%
9.	Fakhri Nabil Najmi	35	58%
10.	Firdaus Al-Badru Tamam	36	60%
11.	Firdausi Dwi Aprilia	36	60%
12.	Galang Maulana Pratama	46	77%
13.	Hairona Fais Fadli	32	53%
14.	Jaya Anggara	36	60%
15.	Khalisa Herdianti	33	55%
16.	Mas Syehi Priyatama S.	35	58%
17.	Maulida Mutiarizky W.	36	60%
18.	Muhammad Aliffianto P.	45	75%
19.	Muhammad Fauzan F.	44	73%
20.	Muhammad Marvel A.H.	45	75%
21.	Nazwa Andariputri P.	48	80%
22.	Ni Gusti Agung A.M.H.F	28	47%
23.	Radhista Ikma R.	40	67%
24.	Salwa Calya Nadirah S.	47	78%
25.	Wilda Nuralifia	45	75%
26.	Zahra Uswatun Hasanah	34	57%
Total		998	64%

Penghitungan persentase dari perolehan skor angket minat belajar yang telah diisi oleh peserta didik, dapat menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Persentase Angket} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan table di atas, diperoleh rata-rata dari keseluruhan hasil angket minat belajar peserta didik sebesar 64%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada tahap Pra-Siklus masih di bawah indikator kinerja yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni 75%. Di bawah ini merupakan grafik hasil angket minat peserta didik pada tahap Pra-Siklus.



Gambar 4.1 Grafik Hasil Angket Minat Belajar Pra-Siklus

Peneliti juga bertanya pendapat peserta didik kelas IX C sesuai kegiatan pembelajaran sebagai refleksi. Ketika peneliti menanyakan bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini, ada beragam jawaban yang diberikan peserta didik. Ada yang menjawab menyenangkan, adapula yang menjawab kurang menyenangkan. Jawaban yang diberikan peserta didik tersebut seolah mendukung hasil angket minat belajar peserta didik yang didapatkan pada hari itu. Peneliti juga mengelompokkan jumlah skor yang dipilih peserta didik pada Pra-Siklus, yang terdapat dalam tabel di bawah ini.

Table 4.3
Jumlah Skor yang Dipilih

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) tiba	0	0	13	13	0
2.	Saya belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dengan perasaan tanpa beban	1	6	12	7	0
3.	Saya merasa bahwa pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menyenangkan	0	6	6	12	2
4.	Saya akan berusaha mencari pada sumber-sumber yang ada ketika ada materi yang belum saya pahami	2	5	8	10	1
5.	Saya mengulang kembali materi yang telah di ajarkan	0	9	11	4	2
6.	Saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi yang dipelajari	0	4	11	9	2
7.	Saya berusaha konsentrasi ketika guru menjelaskan	2	7	8	8	1
8.	Saya mencatat materi dan penjelasan guru di buku catatan	0	8	9	9	0
9.	Saya berusaha semaksimal mungkin ketika mengerjakan soal	0	3	12	8	3
10.	Saya bekerja keras untuk aktif ketika mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) berlangsung	1	5	11	7	2
11.	Saya berusaha bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami	0	7	8	11	0
12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	1	2	10	12	1
TOTAL		7	62	119	110	14
		312				

Peneliti membuat pula tabulasi persentase perolehan dari setiap

indikator pernyataan yang ada dalam angket minat peserta didik,

yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Analisis Indikator Pernyataan Angket Minat Belajar
Peserta Didik Pra-Siklus

No.	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) tiba	91	130	70%
2.	Saya belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dengan perasaan tanpa beban	77	130	59%
3.	Saya merasa bahwa pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menyenangkan	88	130	68%
4.	Saya akan berusaha mencari pada sumber-sumber yang ada ketika ada materi yang belum saya pahami	81	130	62%
5.	Saya mengulang kembali materi yang telah di ajarkan	77	130	59%
6.	Saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi yang dipelajari	87	130	67%
7.	Saya berusaha konsentrasi ketika guru menjelaskan	77	130	59%
8.	Saya mencatat materi dan penjelasan guru di buku catatan	79	130	61%
9.	Saya berusaha semaksimal mungkin ketika mengerjakan soal	89	130	68%
10.	Saya bekerja keras untuk aktif ketika mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) berlangsung	82	130	63%
11.	Saya berusaha bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami	82	130	63%
12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	88	130	68%
Total		998	15650	
Rata-Rata		83,1	130	64%

Dapat dilihat dalam kolom persentase setiap indikator pernyataan di atas, bahwa seluruhnya belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan, yaitu 75%. Sehingga persentase keseluruhan pun (64%) belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan yang berarti bahwa minat belajar peserta didik pada Pra-Siklus adlaah rendah.

2) Hasil Lembar Observasi

a) Lembar Observasi Peserta Didik

Peneliti bersama guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) melakukan kegiatan obervasi pada tahap Pra-Siklus.⁷⁰ Untuk menghitung persentase dari hasil lembar observasi peserta didik, maka dapat menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Persentase Kegiatan} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Adapun hasil dari lembar observasi peserta didik adalah sebagai berikut.

Table 4.5
Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 1

No.	Variabel	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
I	Prinsip Kesiapan	1. Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan lancar.			√		
		2. Peserta didik dalam keadaan siap mengikuti kegiatan pembelajaran (fisik, pikiran, dan alat tulis).			√		
II	Prinsip	3. Peserta didik bertanya ketika				√	

⁷⁰ Observasi di SMP Negeri 11 Jember, 26 September 2023

No.	Variabel	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
	Motivasi	ada hal yang tidak dimengerti.					
		4. Peserta didik bersungguh-sungguh melaksanakan dan mengerjakan tugas yang diberikan.				√	
III	Prinsip Perhatian	5. Peserta didik memerhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.			√		
		6. Peserta didik mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan.				√	
		7. Peserta didik melakukan sintaks dengan baik			√		
IV	Prinsip Persepsi	8. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.			√		
		9. Peserta didik mampu mengutarakan pendapat			√		
V	Prinsip Retensi	10. Peserta didik menguasai materi.				√	
		11. Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.			√		
Total Skor			37				
Skor Maksimal			55				
Persentase			67%				

Penjelasan:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Kegiatan} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{55} \times 100\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

Table 4.6
Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 2

No.	Variabel	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
I	Prinsip Kesiapan	1. Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan lancar.					√
		2. Peserta didik dalam keadaan				√	

No.	Variabel	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
		siap mengikuti kegiatan pembelajaran (fisik, pikiran, dan alat tulis).					
II	Prinsip Motivasi	3. Peserta didik bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti.					√
		4. Peserta didik bersungguh-sungguh melaksanakan dan mengerjakan tugas yang diberikan.					√
III	Prinsip Perhatian	5. Peserta didik memerhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.					√
		6. Peserta didik mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan.				√	
		7. Peserta didik melakukan sintaks dengan baik				√	
IV	Prinsip Persepsi	8. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.					√
		9. Peserta didik mampu mengutarakan pendapat				√	
V	Prinsip Retensi	10. Peserta didik menguasai materi.					√
		11. Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.				√	
Total Skor			50				
Skor Maksimal			55				
Persentase			91%				

Penjelasan:

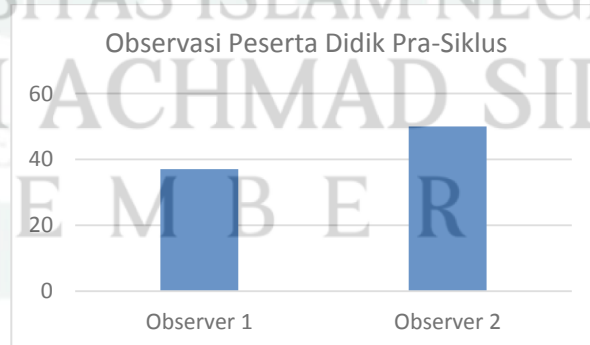
$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Kegiatan} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{55} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Dua table di atas menunjukkan hasil dari pengisian lembar observasi oleh observer 1 (peneliti) dan observer 2 (kolaborator). Pada tabel observer 1, hasil yang di dapat adalah 67%. Sedangkan pada table observer 2, hasil yang di dapat adalah 91%. Berdasarkan hasil tersebut, maka akan didapat persentase keseluruhan yang terdapat di dalam tabel berikut.

Table 4.7
Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Pra-Siklus

No.	Nama Observer	Skor	Persentase
1.	Observer 1	37	67%
2.	Observer 2	50	91%
Total		87	79%

Pada table di atas dapat diketahui bahwa persentase hasil observasi pada tahap Pra-Siklus adalah 79%. Persentase tersebut menunjukkan predikat cukup jika didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, yaitu dalam rentang $\geq 70\%$ s/d $< 80\%$. Peneliti juga membuat table diagram dari hasil lembar observasi peserta didik yang dapat dilihat pada table berikut ini.



Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Peserta Didik Pra-Siklus

b) Lembar Observasi Guru

Peneliti yang bertindak sebagai observer juga melakukan observasi pada guru.⁷¹ Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari lembar observasi guru adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase Kegiatan} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun hasil dari lembar observasi guru oleh peneliti sekaligus observer adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Lembar Observasi Guru Pra-Siklus

No.	Indikator yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan dan Materi a. Kesesuaian penyampaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran b. Kelancaran penyampaian materi c. Terampil dalam menghubungkan materi dengan contoh di dunia nyata d. Guru menguasai materi			√		
2.	Kegiatan Pembelajaran d. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki ruang kelas tepat waktu • Guru membuka pembelajaran • Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya • Guru menanyakan pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran 				√	
	e. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi dengan lugas dan jelas • Melibatkan peserta didik secara aktif 			√		

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷¹ Observasi di SMP Negeri 11 Jember, 26 September 2023

No.	Indikator yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pujian atau penghargaan kepada peserta didik • Guru berperan sebagai fasilitator 					
	f. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi • Guru memberikan penguatan • Guru memberikan tindak lanjut • Guru menutup pembelajaran 			√		
3.	Metode Guru menyiapkan strategi strategi yang akan diterapkan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan sarana pembelajaran b. Guru menyiapkan media yang relevan 			√		
4.	Alat c. Guru menyiapkan sarana pembelajaran d. Guru menyiapkan media yang relevan			√		
5.	Sumber Belajar Guru memberikan atau merekomendasikan sumber belajar yang relevan			√		
6.	Evaluasi Pemberian evaluasi yang sesuai				√	
Total Skor				26		
Skor Maksimal				40		
Persentase				65%		

Penjelasan:

$$\text{Persentase Kegiatan} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{40} \times 100\%$$

$$= 65\%$$

Dari table hasil observasi guru di atas, maka dapat diketahui

bahwa hasil persentase observasi guru pada tahap Pra-Siklus

adalah sebesar 65%. Persentase tersebut tergolong rendah karena

masuk dalam rentang $\geq 60\%$ s/d $<70\%$ yang masuk dalam kategori kurang.

1. Siklus 1

Tahap Siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2023. Materi pada pertemuan di Siklus 1 ini adalah Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Berikut ini merupakan tahap-tahap dari Siklus 1 yang dilakukan dengan menggunakan Metode Berburu *QR Code*.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dengan guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) atau kolaborator. Berkaca dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) pada tahap Pra-Siklus, peneliti dan kolaborator menganalisis dan merinci hal-hal apa saja yang menjadi permasalahan dan kebutuhan peserta didik. Setelah menemukan permasalahan dan kebutuhan peserta didik, peneliti dan kolaborator mulai menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dikarenakan IX C merupakan kelas besar, maka peneliti dan guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menggeneralisasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tahap Pra-Siklus, yaitu peserta didik saling mengobrol, peserta didik bermalas-malasan, hingga tiduran.

Setelah menemukan permasalahan yang dialami peserta didik,

peneliti dan kolaborator mulai menentukan materi yang akan dibahas,

yaitu Zakat Fitrah dan Zakat Mal yang merupakan materi lanjutan dari tahap Pra-Siklus. Kemudian, Peneliti dan kolaborator menyiapkan penggunaan Metode Berburu *QR Code* dan memutuskan untuk menggunakan soal-soal yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti, begitu pula dengan kartu *QR Code* dan media lain sebagai penunjang. Langkah selanjutnya adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbekal dari persiapan yang telah dilakukan.

2. Pelaksanaan

Guru dan peneliti bekerja sama dalam pelaksanaan Siklus 1 dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun. Guru tetap menjadi pelaksana utama dalam kegiatan mengajar dan peneliti sesekali membantu guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap Siklus 1 adalah sebagai berikut.

1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam
- b) Guru dan peserta didik membaca do'a Bersama
- c) Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik dengan menanyakan materi apa yang akan dipelajari hari ini
- d) Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran
- e) Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang zakat fitrah dan zakat mal sebagai apersepsi

- f) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai pre-test
- 2) Inti
- a) Guru menyinggung penjelasan mengenai zakat fitrah dan ketentuannya
- b) Guru menjelaskan pengertian zakat mal beserta ketentuannya (syarat-syarat muzakki, harta yang wajib dizakatkan, dan macam-macam mustahiq) secara singkat dan jelas
- c) Guru memberikan pertanyaan singkat mengenai zakat fitrah dan ketentuannya serta zakat mal dan ketentuannya (syarat-syarat muzakki, harta yang wajib dizakatkan, dan macam-macam mustahiq)
- d) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya apabila dirasa kurang memahami materi
- e) Setelah dirasa peserta didik memahami materi dengan baik, guru membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok dengan cara berhitung
- f) Sebelumnya, guru telah menyebar 18 kertas berisi *QR Code* di halaman kelas dan taman sekolah. Kertas yang disiapkan guru memiliki 3 warna yang berbeda, yaitu warna putih 6 lembar, merah muda 6 lembar, dan biru 6 lembar
- g) Guru menjelaskan teknis kegiatan berburu *QR Code*

- h) Setiap kelompok diperkenankan membawa ponsel untuk memindai *QR Code* yang telah disediakan guru
- i) Setiap kelompok diharuskan berkeliling di halaman kelas hingga taman sekolah untuk mengumpulkan 3 kertas *QR Code* dengan warna yang berbeda-beda, yaitu kertas putih 1 lembar, merah muda 1 lembar, dan biru 1 lembar
- j) Setelah mengumpulkan 3 lembar kertas dengan warna berbeda, setiap kelompok dipersilakan kembali ke kelas dan mulai memindai *QR Code* yang ada di masing-masing kertas menggunakan aplikasi pemindai bawaan ponsel atau aplikasi yang dapat di unduh di *apps store*. *QR Code* tersebut berisi teks soal, gambar, hingga video yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik
- k) Setiap kelompok menulis soal atau inti soal (pada *QR Code* berisi gambar atau video) pada kertas yang telah disediakan oleh guru
- l) Peserta didik mengerjakan soal secara individu pada kertas berwarna yang telah disediakan oleh guru. Jadi hanya pada saat mengumpulkan *QR Code*, mereka bekerja dalam tim
- m) Guru menyiapkan 6 kertas karton yang ditempel di papan tulis yang masing-masing diberi tulisan 1 sampai 6 yang menandakan masing-masing kelompok. Peserta didik yang

selesai mengerjakan, diperkenankan menempelkan kertas jawaban tersebut di karton sesuai dengan nomor urut kelompok

- n) Kelompok yang anggotanya paling awal dan paling banyak menghimpun pekerjaan mereka beserta kertas berisi soal yang telah ditulis, maka kelompok tersebut diberi *reward* oleh guru
- 3) Penutup
- a) Seorang peserta didik yang dipilih secara acak menyampaikan kesimpulan secara singkat dari hasil belajar pada hari ini
 - b) Guru memberikan penguatan dan tugas rumah
 - c) Guru dan peserta didik berdo'a Bersama
 - d) Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam

3. Observasi

Tahap selanjutnya adalah pengamatan atau observasi. Adapun hasil observasi pada Siklus 1 adalah sebagai berikut.⁷²

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dalam proses pelaksanaan Siklus 1, guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama. Namun, terdapat beberapa hal yang kurang dan dapat diperbaiki pada pertemuan Siklus 2 yang akan datang, yang dapat dilihat pada hasil observasi di bawah ini.

⁷² Observasi di SMP Negeri 11 Jember, 03 Oktober 2023

Tabel 4.9
Hasil Lembar Observasi Guru Siklus 1

No.	Indikator yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan dan Materi a. Kesesuaian penyampaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran b. Kelancaran penyampaian materi c. Terampil dalam menghubungkan materi dengan contoh di dunia nyata d. Guru menguasai materi				√	
2.	Kegiatan Pembelajaran a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki ruang kelas tepat waktu • Guru membuka pembelajaran • Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya • Guru menanyakan pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi dengan lugas dan jelas • Melibatkan peserta didik secara aktif • Memberikan pujian atau penghargaan kepada peserta didik • Guru berperan sebagai fasilitator c. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi • Guru memberikan penguatan • Guru memberikan tindak lanjut • Guru menutup pembelajaran 				√	
3.	Metode Guru menyiapkan strategi strategi yang akan diterapkan				√	
4.	Alat a. Guru menyiapkan sarana pembelajaran b. Guru menyiapkan media yang relevan				√	
5.	Sumber Belajar Guru memberikan atau merekomendasikan sumber belajar yang relevan				√	

No.	Indikator yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
6.	Evaluasi Pemberian evaluasi yang sesuai				√	
Total Skor		31				
Skor Maksimal		40				
Persentase		78%				

Penjelasan:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Kegiatan} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{40} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil persentase observasi guru pada tahap Siklus 1 adalah 78%. Di mana persentase tersebut mengalami peningkatan dari tahap Pra-Siklus, yaitu sebesar 13%. Persentase sebesar 78% tersebut pun masuk dalam rentang $\geq 70\%$ s/d $< 80\%$ dengan predikat cukup.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observer dalam kegiatan observasi peserta didik pada Siklus 1 ini juga ada 2, yaitu peneliti sebagai observer 1 dan kolaborator atau guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) sebagai observer 2, dan didapatkan persentase sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 1

No.	Variabel	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
I	Prinsip Kesiapan	1. Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan lancar.			√		
		2. Peserta didik dalam keadaan siap mengikuti kegiatan pembelajaran (fisik, pikiran, dan alat tulis).				√	
II	Prinsip Motivasi	3. Peserta didik bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti.			√		
		4. Peserta didik bersungguh-sungguh melaksanakan dan mengerjakan tugas yang diberikan.				√	
III	Prinsip Perhatian	5. Peserta didik memerhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.				√	
		6. Peserta didik mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan.				√	
		7. Peserta didik melakukan sintaks dengan baik				√	
IV	Prinsip Persepsi	8. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.				√	
		9. Peserta didik mampu mengutarakan pendapat			√		
V	Prinsip Retensi	10. Peserta didik menguasai materi.				√	
		11. Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.			√		
Total Skor						40	
Skor Maksimal						55	
Persentase						73%	

Penjelasan:

$$\text{Persentase Kegiatan} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{55} \times 100\%$$

$$= 73\%$$

Tabel 4.11
Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 2

No.	Variabel	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
I	Prinsip Kesiapan	1. Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan lancar.					√
		2. Peserta didik dalam keadaan siap mengikuti kegiatan pembelajaran (fisik, pikiran, dan alat tulis).				√	
II	Prinsip Motivasi	3. Peserta didik bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti.					√
		4. Peserta didik bersungguh-sungguh melaksanakan dan mengerjakan tugas yang diberikan.					√
III	Prinsip Perhatian	5. Peserta didik memerhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.					√
		6. Peserta didik mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan.					√
		7. Peserta didik melakukan sintaks dengan baik					√
IV	Prinsip Persepsi	8. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.					√
		9. Peserta didik mampu mengutarakan pendapat				√	
V	Prinsip Retensi	10. Peserta didik menguasai materi.					√
		11. Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.				√	
Total Skor						52	
Skor Maksimal						55	
Persentase						95%	

Penjelasan:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Kegiatan} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{52}{55} \times 100\%
 \end{aligned}$$

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

= 95%

Dapat dilihat pada table observer 1 di atas bahwa persentase kegiatan peserta didik selama pembelajaran masuk dalam kategori cukup. Namun pada tabel observer 2, persentase kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran di Siklus 1 masuk dalam kategori sangat baik.

Setelah mendapat hasil dari lembar observasi peserta didik oleh observer 1 dan observer 2, maka dapat dihitung persentase keseluruhan yang dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 1

No.	Nama Observer	Skor	Persentase
1.	Observer 1	40	73%
2.	Observer 2	52	95%
Total		92	84%

Peneliti juga membuat table grafik dari hasil lembar observasi peserta didik yang dapat dilihat pada table berikut ini.



Gambar 4.3 Grafik Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 1

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan persentase oleh observer 1 adalah 73% dan persentase oleh observer 2 adalah 95%.

Sehingga persentase keseluruhan adalah sebesar 84%. Angka tersebut masuk dalam kategori baik jika mengacu pada kriteria yang telah ditentukan, yakni dalam rentang $\geq 80\%$ s/d $< 90\%$. Persentase tersebut pun mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahap Pra-Siklus, yakni sebesar 5%.

3) Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik

Angket minat belajar peserta didik diisi oleh peserta didik sesuai pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil angket minat belajar setiap peserta didik.

Tabel 4.13
Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 1

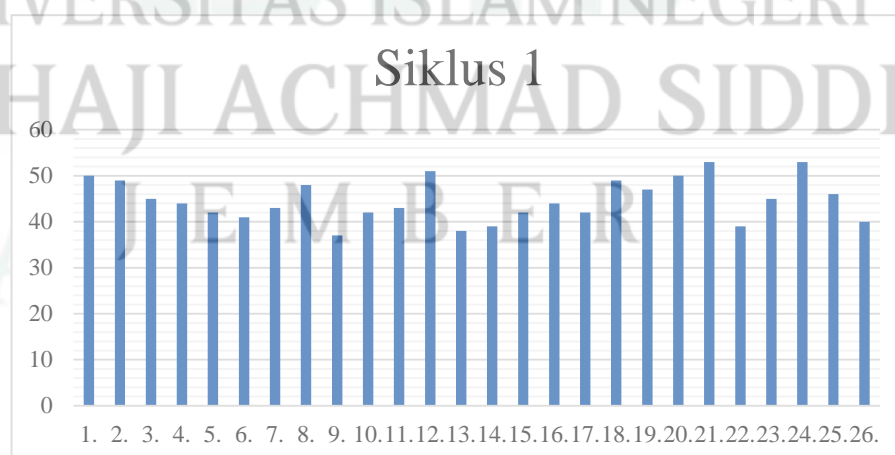
No	Nama Peserta Didik	Skor	Persentase
1.	Amelia Mahesta Putri	50	83%
2.	Anasya Fajrin Yuwinda	49	82%
3.	Andini Garmed Gustiawan	45	75%
4.	Ayu Tri Wulan Agustin	44	73%
5.	Azizah Aulia Susilowati	42	70%
6.	Deryne Bernha	41	68%
7.	Dinda Almasavitri R.	43	72%
8.	Esa Bilqis Aulia	48	80%
9.	Fakhri Nabil Najmi	37	62%
10.	Firdaus Al-Badru Tamam	42	70%
11.	Firdausi Dwi Aprilia	43	72%
12.	Galang Maulana Pratama	51	85%
13.	Hairona Fais Fadli	38	63%
14.	Jaya Anggara	38	63%
15.	Khalisa Herdianti	42	70%
16.	Mas Syehi Priyatama S.	44	73%
17.	Maulida Mutiarizky W.	42	70%
18.	Muhammad Aliffianto P.	49	82%
19.	Muhammad Fauzan F.	47	78%
20.	Muhammad Marvel A.H.	50	83%
21.	Nazwa Andariputri P.	53	88%

No	Nama Peserta Didik	Skor	Persentase
22.	Ni Gusti Agung A.M.H.F	39	65%
23.	Radhista Ikma R.	45	75%
24.	Salwa Calya Nadirah S.	53	88%
25.	Wilda Nuralifia	46	77%
26.	Zahra Uswatun Hasanah	41	68%
Total		1162	74%

Penghitungan persentase dari perolehan skor angket minat belajar yang telah diisi oleh peserta didik, dapat menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Persentase Angket} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dapat dilihat dari table di atas, dari 26 peserta didik yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengisi angket minat belajar peserta didik pada Siklus 1, jumlah skor total hasil angket minatnya adalah 1162. Rata-rata persentase yang di dapat adalah sebesar 74%. Angka persentase tersebut belum mencapai indikator kinerja, yaitu 75%. Berikut ini merupakan grafik dari perolehan skor tiap peserta didik.



Gambar 4.4 Grafik Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pra-Siklus

Peneliti Juga membuat tabulasi jumlah skor yang dipilih pada setiap indikator pernyataan, dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.14
Jumlah Skor yang Dipilih

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) tiba	0	0	6	17	3
2.	Saya belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dengan perasaan tanpa beban	1	0	8	13	4
3.	Saya merasa bahwa pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menyenangkan	0	0	6	13	7
4.	Saya akan berusaha mencari pada sumber-sumber yang ada ketika ada materi yang belum saya pahami	0	5	10	11	0
5.	Saya mengulang kembali materi yang telah di ajarkan	0	3	15	6	2
6.	Saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi yang dipelajari	0	1	5	10	10
7.	Saya berusaha konsentrasi ketika guru menjelaskan	0	2	5	11	8
8.	Saya mencatat materi dan penjelasan guru di buku catatan	0	2	10	12	2
9.	Saya berusaha semaksimal mungkin ketika mengerjakan soal	0	0	7	9	10
10.	Saya bekerja keras untuk aktif ketika mata pelajaran P Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) berlangsung	0	2	9	12	3
11.	Saya berusaha bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami	0	1	17	6	2
12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	0	3	6	13	4
TOTAL		1	19	104	133	55
		312				

Kemudian, peneliti juga menganalisis persentase setiap pernyataan di dalam angket minat belajar peserta didik, yang dapat

dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15
Analisis Indikator Pernyataan Hasil Angket Minat Belajar
Peserta Didik Siklus 1

No.	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) tiba	101	130	78%
2.	Saya belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dengan perasaan tanpa beban	97	130	75%
3.	Saya merasa bahwa pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menyenangkan	105	130	81%
4.	Saya akan berusaha mencari pada sumber-sumber yang ada ketika ada materi yang belum saya pahami	85	130	65%
5.	Saya mengulang kembali materi yang telah di ajarkan	87	130	67%
6.	Saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi yang dipelajari	107	130	82%
7.	Saya berusaha konsentrasi ketika guru menjelaskan	103	130	79%
8.	Saya mencatat materi dan penjelasan guru di buku catatan	92	130	71%
9.	Saya berusaha semaksimal mungkin ketika mengerjakan soal	107	130	82%
10.	Saya bekerja keras untuk aktif ketika mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) berlangsung	94	130	72%
11.	Saya berusaha bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami	88	130	68%

No.	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase
12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	96	130	74%
Total		1162	1560	-
Rata-Rata		97	130	74%

Pada table di atas, angka persentase yang di dapat adalah 74%.

Di mana, angka persentase 74% masih 1% di bawah 75%. Meskipun dikatakan belum berhasil atau belum memenuhi target, namun angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahap Pra-Siklus, yakni 64%.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan setelah menyelesaikan pembelajaran tahap Siklus 1, yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode Berburu *QR Code* pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP). Maka, berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan, penggunaan metode Berburu *QR Code* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di kelas IX C sudah berjalan cukup baik dengan beberapa catatan. Di mana hasil dari angket minat belajar peserta didik terbukti mengalami peningkatan dari tahap Pra-Siklus ke tahap Siklus 1, yakni dari 64% menjadi 74%. Pada tahap Siklus 1, hasil rata-rata angket minat belajar adalah 64%. Sedangkan pada tahap Siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 10%, yaitu 74%. Namun, rata-rata hasil tersebut masih di bawah indikator kinerja yang telah ditentukan, yaitu 75%. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang

harus dibenahi dan ditata ulang agar pelaksanaan Siklus 2 nantinya dapat berjalan dan mendapat hasil yang optimal.

Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di kelas IX C terletak pada jam terakhir pembelajaran pada hari selasa. Hal tersebut menyebabkan hampir seluruh peserta didik terlihat kurang bersemangat. Dalam pedoman lembar observasi peserta didik, hal tersebut berhubungan dengan prinsip kesiapan, dan solusinya adalah akan dilakukannya beberapa kali *ice breaking*, baik sebelum maupun ketika pembelajaran berlangsung.

Pada prinsip motivasi, hanya sebagian kecil peserta didik yang berani dan aktif untuk bertanya, dan solusinya adalah nantinya guru akan memanggil secara acak para peserta didik untuk menyampaikan gagasan, terlebih peserta didik dengan keaktifan yang rendah.

Permasalahan selanjutnya adalah ketika penerapan metode Berburu *QR Code* berlangsung, peserta didik tampak kurang bersungguh-sungguh

ketika mengerjakan tugas yang diberikan, dan solusinya adalah guru akan lebih sering untuk berkeliling kelas selama peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan, serta memberikan rangsangan dengan menginformasikan bahwa ada *reward* nantinya.

Pada prinsip perhatian, masih banyak peserta didik yang terdistraksi oleh hal-hal lain selama proses pembelajaran berlangsung, dan solusinya adalah pada tahap Siklus 2 nantinya guru akan memberi

perhatian lebih kepada peserta didik yang terdistraksi selama pembelajaran berlangsung.

Pada prinsip persepsi serupa dengan permasalahan pada prinsip motivasi, yaitu hanya segelintir peserta didik yang sama yang berani untuk berpendapat. Solusinya adalah memanggil peserta didik secara acak, terlebih peserta didik yang pasif dan kurang atau sama sekali tidak bersuara untuk berpendapat.

Terakhir adalah prinsip retensi, di mana permasalahan yang terjadi adalah masih seputar peserta didik yang pasif dan tidak berani untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan. Solusinya adalah dengan sengaja menargetkan peserta didik yang sama sekali tidak bersuara atau tidak aktif ketika pembelajaran berlangsung untuk menyimpulkan materi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Siklus 2

Pembelajaran pada tahap Siklus 2 ini merupakan tindak lanjut dari evaluasi yang diperoleh dari refleksi tahap Siklus 1 sebelumnya. Tahap Siklus 2 ini dilaksanakan sepekan setelahnya, yakni pada hari selasa tanggal 10 Oktober 2023 pada jam terakhir. MaDikarenakan pembahasan materi sebelumnya dianggap sudah cukup, maka peneliti dan kolaborator memutuskan bahwa materi yang dibahas pada pertemuan Siklus 2 ini adalah materi bab 5, yaitu Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah dan lebih spesifiknya adalah tentang Ibadah Haji.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada Siklus 2 ini dilakukan berdasarkan catatan dan perbaikan dari tindakan pembelajaran pada Siklus 1. Jadi, peneliti dan kolaborator merevisi sesuai dengan kebutuhan.

Peneliti bersama kolaborator menyiapkan dan merencanakan rangkaian kebutuhan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada Siklus 2. Hal yang direncanakan pertama kali adalah materi pembelajaran. Dengan berbedanya materi yang akan dibahas, maka berbeda pula soal, kode *qr*, hingga desain pada soal maupun kartu *QR Code*-nya. Langkah selanjutnya adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP kali ini, ditambahkan dua *ice breaking* sebagai solusi dari salah satu permasalahan yang terjadi pada Siklus 1 lalu. Guru dan peneliti juga menganggarkan waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

b. Pelaksanaan

Siklus 2 dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Adapun rincian pelaksanaan tindakan Siklus 2 adalah sebagai berikut.

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam
 - b) Guru dan peserta didik membaca do'a Bersama

- c) Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik dengan menanyakan materi apa yang akan dipelajari hari ini
- d) Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran
- e) Guru memberikan *ice breaking*
- f) Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang ibadah haji sebagai apersepsi
- g) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai *pre-test*

2) Inti

- a) Guru menjelaskan tentang ibadah haji beserta ketentuannya secara singkat dan jelas
- b) Guru memberikan pertanyaan singkat mengenai ibadah haji beserta ketentuannya
- c) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya apabila dirasa kurang memahami materi
- d) Setelah dirasa peserta didik memahami materi dengan baik, guru membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok dengan cara berhitung
- e) Sebelumnya, guru telah menyebarkan 18 kertas berisi *QR Code* di halaman kelas dan taman sekolah. Kertas yang disiapkan guru memiliki 3 warna yang berbeda, yaitu warna putih 6 lembar, merah muda 6 lembar, dan biru 6 lembar

- g) Setiap kelompok diperkenankan membawa ponsel untuk memindai *QR Code* yang telah disediakan guru
- h) Setiap kelompok diharuskan berkeliling di halaman kelas hingga taman sekolah untuk mengumpulkan 3 kertas *QR Code* dengan warna yang berbeda-beda, yaitu kertas putih 1 lembar, merah muda 1 lembar, dan biru 1 lembar
- i) Setelah mengumpulkan 3 lembar kertas dengan warna berbeda, setiap kelompok dipersilakan kembali ke kelas dan mulai memindai *QR Code* yang ada di masing-masing kertas menggunakan aplikasi pemindai bawaan ponsel atau aplikasi yang dapat di unduh di *apps store*. *QR Code* tersebut berisi teks soal, gambar, hingga video yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik
- j) Sebelum peserta didik mengerjakan soal, guru memberi tahu peserta didik bahwa setiap peserta didik yang mengumpulkan jawaban akan diberi tahu gambar peserta didik teladan yang diletakkan di dalam kotak.
- k) Untuk memantik semangat dan gairah peserta didik sebelum mengerjakan soal, guru melakukan *ice breaking*
- l) Setiap kelompok menulis soal atau inti soal (pada *QR Code* berisi gambar atau video) pada kertas yang telah disediakan oleh guru

- m) Peserta didik mengerjakan soal secara individu pada kertas berwarna yang telah disediakan oleh guru. Jadi hanya pada saat mengumpulkan *QR Code*, mereka bekerja dalam tim
- n) Guru menyiapkan selembar kertas karton besar yang ditempel di papan tulis. Peserta didik yang selesai mengerjakan, diperkenankan menempelkan kertas jawaban tersebut di karton
- o) Setiap peserta didik selesai menempel jawabannya di kertas karton, peserta didik dipersilakan untuk melihat gambar peserta didik teladan dalam kotak yang telah dipersiapkan guru sebelumnya. Gambar yang dimaksud adalah bukan gambar sungguhan, melainkan cermin yang diletakkan dalam kotak. Sehingga peserta didik akan melihat refleksi diri sendiri dalam kotak tersebut.
- p) 3 peserta didik pertama yang mengumpulkan dengan cepat dan tepat, diberi reward berupa barang atau makanan ringan oleh guru.

3) Penutup

- a) Seorang peserta didik yang dipilih secara acak menyampaikan kesimpulan secara singkat dari hasil belajar pada hari ini
- b) Guru memberikan penguatan dan tugas rumah

d) Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab sala

c. Observasi

Pada tahap Siklus 2 ini, peningkatan minat belajar peserta didik dan aktivitas guru mengalami peningkatan berdasarkan dari observasi yang dilakukan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.⁷³

1) Hasil Observasi Guru

Pada Siklus 2 ini, aktivitas guru selama proses kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan sangat baik, yang dapat dilihat pada tabel hasil observasi di bawah ini.

Tabel 4.16
Hasil Lembar Observasi Guru Siklus 2

No.	Indikator yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan dan Materi e. Kesesuaian penyampaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran f. Kelancaran penyampaian materi g. Terampil dalam menghubungkan materi dengan contoh di dunia nyata h. Guru menguasai materi				√	
2.	Kegiatan Pembelajaran a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki ruang kelas tepat waktu • Guru membuka pembelajaran • Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya • Guru menanyakan pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran 				√	
	b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi dengan lugas dan 					√

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷³ Observasi di SMP Negeri 11 Jember, 10 Oktober 2023

No.	Indikator yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	jelas <ul style="list-style-type: none"> Melibatkan peserta didik secara aktif Memberikan pujian atau penghargaan kepada peserta didik Guru berperan sebagai fasilitator 					
	c. Penutup <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi Guru memberikan penguatan Guru memberikan tindak lanjut Guru menutup pembelajaran 					√
3.	Metode Guru menyiapkan strategi yang akan diterapkan					√
4.	Alat <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan sarana pembelajaran Guru menyiapkan media yang relevan 					√
5.	Sumber Belajar Guru memberikan atau merekomendasikan sumber belajar yang relevan				√	
6.	Evaluasi Pemberian evaluasi yang sesuai					√
Total Skor		37				
Skor Maksimal		40				
Persentase		93%				

Penjelasan:

$$\text{Persentase Kegiatan} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{40} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa persentase yang didapatkan adalah 93%. Di mana persentase tersebut masuk dalam predikat sangat baik, dan jika dilihat dari rentang persentase skor

masuk dalam rentang $\geq 90\%$ s/d 100% .

2) Hasil Observasi Peserta Didik

Setelah observer 1 dan observer 2 mengobservasi aktivitas peserta didik pada Siklus 2, maka didapatkan persentase sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.17
Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 1

No.	Variabel	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
I	Prinsip Kesiapan	1. Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan lancar.				√	
		2. Peserta didik dalam keadaan siap mengikuti kegiatan pembelajaran (fisik, pikiran, dan alat tulis).					√
II	Prinsip Motivasi	3. Peserta didik bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti.				√	
		4. Peserta didik bersungguh-sungguh melaksanakan dan mengerjakan tugas yang diberikan.					√
III	Prinsip Perhatian	5. Peserta didik memerhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.				√	
		6. Peserta didik mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan.					√
		7. Peserta didik melakukan sintaks dengan baik					√
IV	Prinsip Persepsi	8. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.					√
		9. Peserta didik mampu mengutarakan pendapat				√	
V	Prinsip Retensi	10. Peserta didik menguasai materi.					√
		11. Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.				√	
Total Skor			50				
Skor Maksimal			55				
Persentase			91%				

Penjelasan:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Kegiatan} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{55} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.18
Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Observer 2

No.	Variabel	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
I	Prinsip Kesiapan	1. Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan lancar.					√
		2. Peserta didik dalam keadaan siap mengikuti kegiatan pembelajaran (fisik, pikiran, dan alat tulis).					√
II	Prinsip Motivasi	3. Peserta didik bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti.					√
		4. Peserta didik bersungguh-sungguh melaksanakan dan mengerjakan tugas yang diberikan.					√
III	Prinsip Perhatian	5. Peserta didik memerhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.					√
		6. Peserta didik mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan.					√
		7. Peserta didik melakukan sintaks dengan baik					√
IV	Prinsip Persepsi	8. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.				√	
		9. Peserta didik mampu mengutarakan pendapat					√
V	Prinsip Retensi	10. Peserta didik menguasai materi.					√
		11. Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.				√	
Total Skor			53				

No.	Variabel	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
Skor Maksimal			55				
Persentase			96%				

Penjelasan:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Kegiatan} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{53}{55} \times 100\% \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

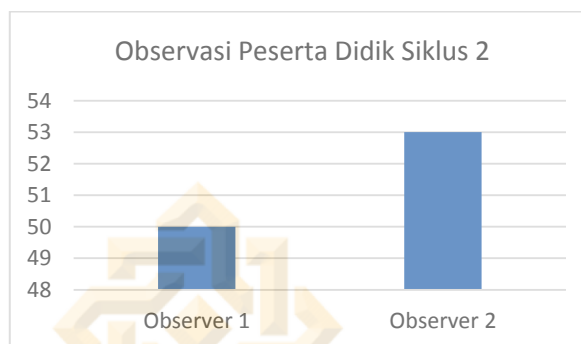
Dapat dilihat pada dua tabel di atas bahwa persentase hasil observasi dari observer 1 adalah 91%, sedangkan hasil observasi dari observer 2 adalah 96%. Dua-duanya masuk dalam kriteria sangat baik, yakni masuk dalam rentang $\geq 90\%$ s/d 100%.

Setelah mendapat hasil dari lembar observasi peserta didik oleh observer 1 dan observer 2, maka dapat dihitung persentase keseluruhan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19
Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 2

No.	Observer	Skor	Persentase
1.	Observer 1	50	91%
2.	Observer 2	53	96%
Total		103	94%

Peneliti juga membuat tabel diagram dari hasil lembar observasi peserta didik yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Gambar 4.5 Grafik Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 2

Persentase keseluruhan perolehan hasil lembar observasi peserta didik pada Siklus 2 adalah sebesar 94%, yang mengalami peningkatan 10% dari Siklus 1, yaitu 84%. Angka 94% tersebut masuk dalam kategori sangat baik, yaitu masuk dalam rentang $\geq 90\%$ s/d 100%.

3) Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik

Angket minat belajar peserta didik diberikan sesuai pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) pada Siklus 2 dilakukan. Adapun hasil dari angket minat belajar yang diisi oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 4.20
Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 2

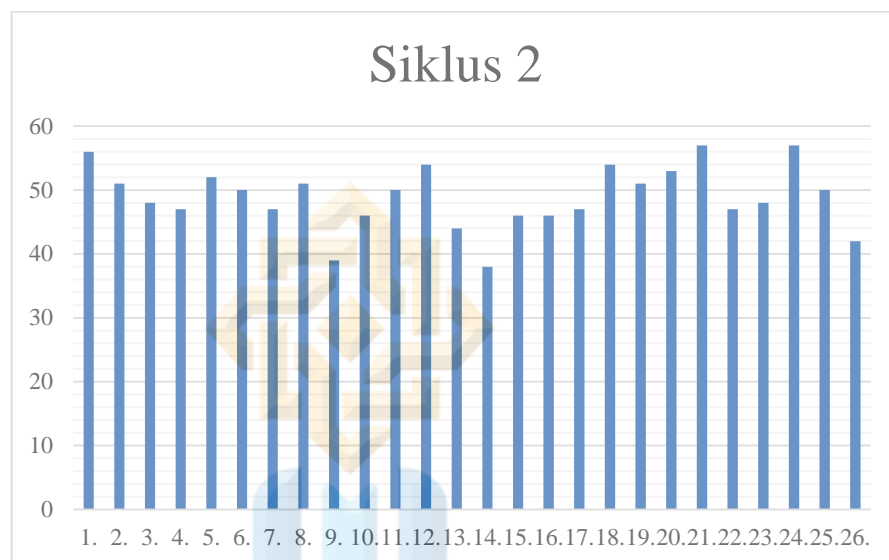
No	Nama Peserta Didik	Skor	Persentase
1.	Amelia Mahesta Putri	56	93%
2.	Anasya Fajrin Yuwinda	51	85%
3.	Andini Garmed Gustiawan	48	80%
4.	Ayu Tri Wulan Agustin	47	78%
5.	Azizah Aulia Susilowati	52	87%
6.	Deryne Bernha	50	83%
7.	Dinda Almasavitri R.	47	78%
8.	Esa Bilqis Aulia	51	85%
9.	Fakhri Nabil Najmi	39	65%
10.	Firdaus Al-Badru Tamam	46	77%
11.	Firdausi Dwi Aprilia	50	83%

No	Nama Peserta Didik	Skor	Persentase
12.	Galang Maulana Pratama	54	90%
13.	Hairona Fais Fadli	44	73%
14.	Jaya Anggara	38	63%
15.	Khalisa Herdianti	46	77%
16.	Mas Syehi Priyatama S.	46	77%
17.	Maulida Mutiarizky W.	47	78%
18.	Muhammad Aliffianto P.	54	90%
19.	Muhammad Fauzan F.	51	85%
20.	Muhammad Marvel A.H.	53	88%
21.	Nazwa Andariputri P.	57	95%
22.	Ni Gusti Agung A.M.H.F	47	78%
23.	Radhista Ikma R.	48	80%
24.	Salwa Calya Nadirah S.	57	95%
25.	Wilda Nuralifia	50	83%
26.	Zahra Uswatun Hasanah	42	70%
Total		1271	81%

Penghitungan persentase dari perolehan skor angket minat belajar yang telah diisi oleh peserta didik, dapat menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Persentase Angket} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan yang diperoleh pada Siklus 2 ini adalah sebesar 81%. Yang mana hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 7% dari Siklus 1, yaitu 74%. Berikut ini merupakan grafik dari perolehan skor tiap peserta didik.



Gambar 4.6 Grafik Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 2

Peneliti merinci jumlah tiap skor dari seluruh hasil pengisian angket untuk mengetahui jumlah skor yang dipilih oleh peserta didik, yang terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.21
Jumlah Skor yang Dipilih**

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) tiba	0	0	2	12	12
2.	Saya belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dengan perasaan tanpa beban	0	0	0	13	13
3.	Saya merasa bahwa pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menyenangkan	0	0	3	11	12
4.	Saya akan berusaha mencari pada sumber-sumber yang ada ketika ada materi yang belum saya pahami	0	0	7	16	3
5.	Saya mengulang kembali materi yang telah di ajarkan	1	3	9	12	1
6.	Saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi yang dipelajari	0	0	2	11	13
7.	Saya berusaha konsentrasi ketika guru	0	1	5	13	7

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
	menjelaskan					
8.	Saya mencatat materi dan penjelasan guru di buku catatan	0	1	6	14	5
9.	Saya berusaha semaksimal mungkin ketika mengerjakan soal	0	0	4	11	11
10.	Saya bekerja keras untuk aktif ketika mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) berlangsung	0	1	6	15	4
11.	Saya berusaha bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami	0	1	8	12	5
12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	0	0	2	16	8
TOTAL		1	7	54	156	94
		312				

Peneliti juga menganalisis persentase setiap pernyataan di dalam angket minat belajar peserta didik, yang terdapat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.22
Analisis Indikator Pernyataan Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 2

No.	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) tiba	114	130	88%
2.	Saya belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dengan perasaan tanpa beban	117	130	90%
3.	Saya merasa bahwa pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menyenangkan	113	130	87%

No.	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase
4.	Saya akan berusaha mencari pada sumber-sumber yang ada ketika ada materi yang belum saya pahami	100	130	78%
5.	Saya mengulang kembali materi yang telah di ajarkan	87	130	67%
6.	Saya berdiskusi dengan teman yang lain tentang materi yang dipelajari	115	130	88%
7.	Saya berusaha konsentrasi ketika guru menjelaskan	104	130	80%
8.	Saya mencatat materi dan penjelasan guru di buku catatan	101	130	77%
9.	Saya berusaha semaksimal mungkin ketika mengerjakan soal	111	130	85%
10.	Saya bekerja keras untuk aktif ketika mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) berlangsung	100	130	77%
11.	Saya berusaha bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami	99	130	76%
12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	110	130	84%
Total		1271	1560	-
Rata-Rata		105,917	130	81%

Pada tabel di atas, persentase keseluruhan yang di dapat adalah 81%. Di mana, angka tersebut meningkat sebanyak 7% dibandingkan dengan persentase perolehan angket minat belajar pada Siklus 1, yakni sebesar 74%. Maka, dapat dikatakan bahwa hasil dari angket minat belajar peserta didik pada Siklus 2 ini berhasil melampaui target atau melampaui indikator kinerja yang telah ditentukan.

Peneliti juga memberikan pertanyaan singkat ketika kegiatan refleksi berlangsung, yakni tentang apakah hal yang dirasakan ketika pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) berlangsung. Peserta didik kompak menjawab bahwa kegiatan pembelajaran pada hari itu menyenangkan. Bahkan ada yang berujar bahwa terasa lebih menyenangkan daripada pekan lalu.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan saat usainya rangkaian kegiatan pembelajaran pada Siklus 2. Maka, jika didasarkan pada observasi yang dilakukan pada 3 kali pertemuan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP), maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) berjalan lancar, dengan hasil yang semakin baik hingga Siklus 2.

Pertama adalah observasi guru yang dimulai dari tahap Pra-Siklus dengan persentase keseluruhan sebesar 65% dengan predikat kurang, meningkat menjadi 78% pada Siklus 1 dengan predikat cukup, dan meningkat menjadi 93% pada Siklus 2 dengan predikat sangat

baik. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dalam mengajar dari tahap Pra-Siklus hingga Siklus 2 mengalami peningkatan yang sangat baik. Sebagai perbandingan, maka dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.7 Grafik Perbandingan Hasil Observasi Guru pada Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Kemudian yang kedua adalah observasi peserta didik yang juga dimulai pada tahap Pra-Siklus dengan persentase keseluruhan sebesar 79% dengan predikat cukup, meningkat menjadi 84% pada Siklus 1 dengan predikat baik, dan meningkat dengan sangat drastis menjadi 94% pada Siklus 2 dengan predikat sangat baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aktivitas peserta didik dari tahap Pra-Siklus hingga Siklus 2 mengalami peningkatan yang sangat baik. Sebagai perbandingan, maka dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.8 Grafik Perbandingan Hasil Observasi Peserta Didik pada Pra-Siklus- Siklus 1, dan Siklus 2

Pada angket minat belajar peserta didik, hasilnya mengalami peningkatan dari tahap Pra-Siklus hingga Siklus 2. Pada tahap Pra-Siklus, persentase yang didapatkan adalah 64%. Kemudian pada tahap Siklus 1, persentase yang didapatkan adalah 74%. Sedangkan pada tahap Siklus 2, persentase yang didapatkan adalah 81% dan telah melampaui indikator kinerja yang telah ditentukan (75%). Untuk melihat peningkatan hasil angket minat belajar peserta didik, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.9 Grafik Perbandingan Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik pada Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

C. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian tindakan kelas ini berisi tentang uraian dari data yang didapatkan dari lapangan. Data-data tersebut diuraikan secara lebih detail untuk dihubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ada. Berikut ini merupakan rincian penjelasannya.

1. Perencanaan Penerapan Metode Berburu *QR Code*

Perencanaan dilakukan untuk menentukan dan merancang tindakan dan hal-hal yang akan dilakukan yang dibuat berdasarkan identifikasi masalah yang didapatkan pada saat melakukan tindakan pra-penelitian.⁷⁴ Oleh karena itu, terlebih dahulu guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dan peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum menerapkan metode Berburu *QR Code* pada kegiatan pembelajaran di Siklus 1.

Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dan peneliti menyusun RPP berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 11 Jember, yaitu Kurikulum 2013. Dalam menyusun RPP, kolaborator dan peneliti mempertimbangkan beberapa hal, seperti materi, penggunaan strategi pembelajaran yang cocok untuk penerapan metode Berburu *QR Code*, alat dan sumber belajar, hingga penyusunan soal latihan yang mampu menggali kemampuan berpikir peserta didik secara kritis.

Adapun dari segi urutan penyusunan, RPP yang disusun oleh guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dan peneliti memuat

⁷⁴ I Putu Ade Andre Payadnya et al., *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 21.

identitas (satuan pendidikan, mata pelajaran, materi, kelas/semeseter, alokasi waktu, dan kurikulum), kompetensi inti, kompetensi dasar (KD), indikator kompetensi, tujuan pembelajaran (*audience, behavior, condition, dan degree*), materi pokok (materi dan sub materi), model/strategi pembelajaran (strategi dan metode pembelajaran), tahap pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), bahan dan media pembelajaran, penilaian (sikap, keterampilan, dan pengetahuan), pedoman penulisan RPP kurikulum 2013, dan kolom tanda tangan guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dan peneliti.

2. Penerapan Metode Berburu *QR Code* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX C Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di SMP Negeri 11 Jember

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)

menggunakan metode Berburu *QR Code*. Penelitian ini dilakukan di semester genap, pada bab 4 yang berjudul Zakat Fitrah dan Zakat Mal (Siklus 1), dan pada bab 5 yang berjudul Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah (Siklus 2). Alasan berbedanya materi yang dibahas pada Siklus 1 dan Siklus 2 adalah karena materi yang dibahas pada Siklus 1 melanjutkan pembahasan materi pada Pra-Siklus.

Pembahasan tentang zakat fitrah dan zakat mal pada Pra-Siklus dan

Sebelum melakukan penelitian pada Siklus 1, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan Pra-Siklus. Setelah mendapat data pada tahap Pra-Siklus, barulah dilakukan tahap Siklus 1, dan dilanjut tahap Siklus 2, yang dapat dilihat pada rincian di bawah ini.

a. Pra-Siklus

Sebelum melaksanakan PTK, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan Pra-Siklus. Kegiatan Pra-Siklus dilakukan dengan tujuan mengetahui kondisi pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di kelas IX C sebelum diterapkannya metode Berburu *QR Code* pada Siklus 1 nantinya. Pada kegiatan Pra-Siklus, peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap guru dan peserta didik, serta mengukur minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menggunakan angket minat belajar peserta didik.

Menurut Warsiman dalam bukunya, bahwa perlu dilakukan kegiatan Pra-Siklus untuk meyakinkan kembali terhadap dugaan awal yang didapat oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan.⁷⁵ Jadi, sebelum melakukan diagnosa atas permasalahan yang terjadi, peneliti terlebih dahulu mengamati dan mengukur tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP), agar peneliti dapat memperkirakan dan merancang tindakan yang tepat untuk dilakukan.

memutuskan untuk menggunakan metode Berburu *QR Code* untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatnya minat belajar peserta didik kelas IX C, setelah sebelumnya mempertimbangkan beberapa alternatif yang mungkin bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, misalnya penggunaan canva dan edmodo yang lebih cocok untuk tugas rumah, penggunaan quizizz yang membutuhkan koneksi yang stabil, penggunaan *google form* yang dipandang kurang menyenangkan, dan lain sebagainya. *QR Code* adalah bagian dari *barcode* yang merupakan kumpulan data optik yang berisi gambar, kode batang, simbol, dan sebagainya yang dapat dibaca atau diakses oleh mesin pemindai.⁸¹ Dipadukannya metode pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi *QR Code* diharapkan mampu memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman.

Setelah rangkaian kegiatan pembelajaran pada Siklus 1 berakhir, peneliti membagikan angket minat belajar kepada seluruh peserta didik. Kemudian setelah semua terhimpun dan peneliti mengolah datanya, hasil perolehan angket minat pada Siklus 1 adalah 74%. Angka tersebut belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan, yaitu 75%. Namun, persentase hasil perolehan angket minat Siklus 1 tersebut mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan pada tahap Pra-Siklus, yaitu 64%.

⁸¹ Abdul Muis Joenaidy, *Guru Asyik Murid Fantastik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 109.

Oleh karena itu, guru dan peneliti memutuskan untuk melanjutkan pada Siklus 2. Peneliti menganalisis permasalahan dan kendala yang terjadi pada Siklus 1 dan akan melakukan perbaikan pada Siklus 2.

c. Siklus 2

Guru dan peneliti melakukan perbaikan pada Siklus 2 ini berkaca pada kegiatan pembelajaran pada Siklus 1 yang lalu, yang dituangkan ke dalam RPP. Ada beberapa hal yang ditambahkan ke dalam RPP, serta ada hal yang dirubah. Hal yang ditambahkan adalah pemberian *ice breaking* pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti. Menurut Fanani *ice breaking* mampu memecahkan kebekuan atau kekakuan hingga kejenuhan suasana sehingga suasana belajar dapat kembali menjadi lebih kondusif.⁸² Sedangkan yang dirubah adalah jumlah kertas karton dan pengumpulan jawaban yang awalnya secara kelompok dirubah menjadi individu.

Secara keseluruhan, pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) pada Siklus 2 ini berjalan dengan sangat lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Guru terlihat lebih luwes dan fleksibel dibandingkan pada pertemuan Siklus 1. Peserta didik pun terlihat lebih bersemangat dan tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) pada Siklus 2. Kondisi tersebut sesuai dengan pengertian minat menurut Cony Setiawan,

⁸² Ridwan Maulana, *Powerfull Ice Breaking* (Bantul: Penerbit Samudra Biru, 2021), 7.

yaitu minat adalah ketertarikan yang terarah terhadap sesuatu yang menyenangkan atau menimbulkan kepuasan pada dirinya.⁸³

Kondisi peserta didik kelas IX C tersebut juga sesuai dengan indikator minat belajar menurut pendapat Safari yang dipakai peneliti sebagai landasan untuk mengetahui besarnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP), yaitu perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik, dan keterlibatan peserta didik.⁸⁴ Peneliti juga melihat bahwa, daya saing peserta didik pada Siklus 2 ini meningkat. Hal tersebut dikarenakan, pengumpulan tugas yang awalnya secara kelompok pada Siklus 1, menjadi secara individu pada Siklus 2. Sehingga bukan lagi persaingan antar kelompok, melainkan persaingan antar individu.

Semangat dan tingginya minat belajar yang ditunjukkan peserta didik tentu tidak terlepas dari peran guru. Pada Siklus 2 ini, guru terlihat lebih fleksibel dan bisa mengondisikan kelas dengan baik.

Jika dikaitkan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Subadi yang merupakan guru di SMA Negeri 1 Matauli Pandan pada bulan Desember tahun 2020 yang berjudul "Penggunaan Model TGT Dengan Media *Barcode Scanner* Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa", maka temuan peneliti dapat dikatakan selaras dengan

⁸³ Rika Dewi dan Sudah, *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021), 9

⁸⁴ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik: Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 11-12

penelitian tersebut. Meskipun dalam penelitian yang dilakukan Subadi, tidak ada kegiatan menemukan atau berburu *QR Code*, namun tetap saja media yang digunakan adalah *barcode*, yang mana *QR Code* merupakan salah satu jenis *barcode*. Pada penelitian Subadi, penggunaan media *barcode scanner* adalah untuk meningkatkan motivasi siswa. Sedangkan menurut Slameto, motivasi termasuk ke dalam Faktor internal yang memengaruhi minat belajar peserta didik.⁸⁵ Pada penelitian yang dilakukan oleh Subadi, dari 24 peserta didik, menunjukkan persentase sebesar 87,5% peserta didik yang termotivasi dan tertantang untuk belajar. Sedangkan dalam hal ketuntasan nilai, persentase menunjukkan bahwa 92% peserta didik yang tuntas dan 8% peserta didik yang belum tuntas. Rata-rata hasil belajar pun meningkat dengan rata-rata kelas 84,25.⁸⁶

Di samping itu, implementasi metode Berburu *QR Code* pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di kelas IX C SMP Negeri 11 Jember sesuai dengan beberapa rumusan manfaat dari metode Berburu *QR Code* tersebut menurut Abdul Muis Joenaidy.⁸⁷ Adapun manfaat yang dimaksud adalah mampu menumbuhkan jiwa sosial peserta didik, menumbuhkan semangat berkompetisi dengan sportif, melibatkan daya pikir dan gerak peserta

⁸⁵ Yus Darusman, Lilis Karwati, dan Ahmad Hamdan, *Perempuan dan Pendidikan Tinggi* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 66-67

⁸⁶ Subadi, "Penggunaan Model TGT Dengan Media Barcode Scanner Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa", *Jurnal Guru Dikmen dan Dikus*, no. 1 (Oktober-Desember 2020, 70-83)

⁸⁷ Abdul Muis Joenaidy, 111.

didik, dan yang terakhir adalah menumbuhkan karakter disiplin, kerja keras, semangat, dan pantang menyerah.

Penerapan metode Berburu *QR Code* pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di kelas IX C terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan minat belajar peserta didik yang pada Siklus 2 dibandingkan dengan Siklus 1, yakni meningkat sebanyak 7% dari Siklus 1, yaitu sebesar 81%. Dengan adanya peningkatan minat belajar peserta didik pada Siklus 2 dan berhasil melampaui indikator kinerja yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Berburu *QR Code* terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP). Penelitian yang telah dilakukan dianggap berhasil. Oleh karena itu, peneliti mencukupkan kegiatan penelitian sampai di Siklus 2 ini dengan hasil, bahwa penerapan metode Berburu *QR Code* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Peningkatan minat belajar peserta didik ditandai dengan tingginya semangat dan keaktifan, antusiasme, serta mampu dalam menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berangkat dari hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Berburu *QR Code* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di SMP Negeri 11 Jember. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbandingan persentase hasil angket minat belajar dari tahap Pra-Siklus, Siklus 1, hingga Siklus 2, yaitu pada tahap Pra-Siklus dengan hasil 64%, meningkat sebanyak 10% menjadi 74% pada Siklus 1, dan meningkat sebanyak 7% menjadi 81% pada Siklus 2. Persentase pada tahap Pra-Siklus dan Siklus 1 belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan, yaitu 75%. Dilanjutkan pada Siklus 2, persentase yang didapat melampaui indikator kinerja yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Berburu *QR Code* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di SMP Negeri 11 Jember tahun ajaran 2023/2024.

B. Saran-Saran

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan dari terselesaikannya penelitian ini, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk penelitian tindakan kelas selanjutnya. Maka, berikut ini peneliti

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengajukan saran-saran kepada beberapa pihak yang diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk terus mengkaji metode yang ada.

1. Kepada SMP Negeri 11 Jember

Perlu adanya variasi yang diberikan pada kegiatan pembelajaran, demi mewujudkan pembelajaran dan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, dengan adanya metode Berburu *QR Code* dapat dijadikan alternatif dalam memberikan variasi mengajar terhadap peserta didik. Juga diharapkan kepada pihak sekolah agar terus mengkaji metode-metode belajar terkini dengan memanfaatkan perkembangan zaman dan teknologi yang lajunya tidak dapat kita cegah.

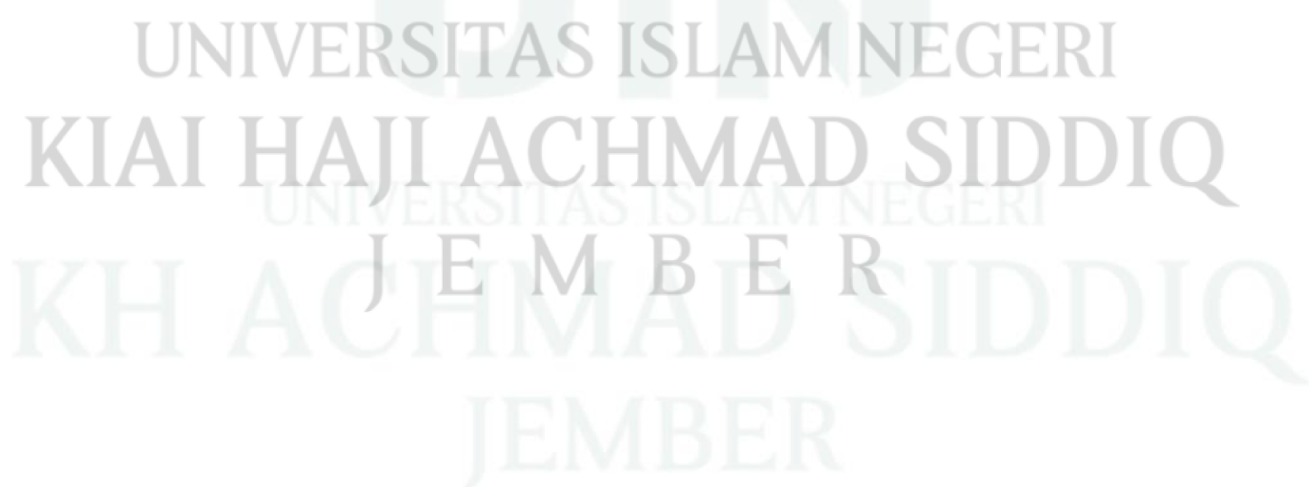
2. Kepada Guru

Dengan masifnya laju perkembangan zaman dan teknologi, diharapkan guru dapat memberikan dan menyiapkan alternatif metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Diharapkan agar guru lebih peka dengan fasilitas dan kemudahan yang ada di sekitar, seperti maraknya peserta didik yang membawa *gadget* dan mudahnya akses *internet* di mana saja. Metode pembelajaran yang menyenangkan tidak selalu memerlukan biaya yang besar. Maka guru diharapkan mampu memanfaatkan *privilege* tersebut, seperti dengan menerapkan metode Berburu *QR Code* yang dalam praktiknya menggunakan media *smartphone* dan teknologi *qr*. Dengan beragamnya alternatif dalam

minat belajar peserta didik. Ketika peserta didik menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar, maka *output* yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran pun akan baik dan optimal.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah literasi dan referensi kepada peneliti selanjutnya untuk dikaji dan diteliti. Sehingga diharapkan di masa yang akan datang, metode Berburu *QR Code* ini dapat diperbaiki cela dan kekurangannya agar semakin mendekati sempurna, semakin layak untuk diterapkan, dan dapat menjadi investasi untuk dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Pusdiklat Perpusnas <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=Dalam%20undang%20ini%20yang,kepribadian%2C%20kecerdasan%2C%20akhlak%20mulia%2C>
- Adini, Nur Ayni Sri. *Metode Bermain Peran: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*. Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Agustini, Susi. “Penerapan Media Pembelajaran *QR Code* Berbantuan Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi,” *Jurnal Nalar Pendidikan*, no. 1 (2021): 8
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Akrim. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Medan: UMSU Press, 2022.
- Arifin, Fahmi, dan Lailatus Sa’adah. *Legalitas IKM Kabupaten Jombang*. Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021.
- Arifin, Muhammad, dan Rini Ekayanti. *E-Learning Berbasis Edmodo*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Astrid, Fauziyah, Rully Indrawan, dan Rahayu Kariadinata. “Efektivitas Teknik Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *QR Code* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa,” *Jurnal PJME*, no. 1 (Mei 2019): 10
- Axelino, dan Syafri Ahmad, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis QR Code Pada Materi Volume Bangun Ruang dan Perpangkatan Serta Penarikan Akar Pangkat Tiga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*”, *Journal of Basic Education Studies*, no. 1 (Januari-Juni 2021): 2584-2600
- Bisri, Khasan. *Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an, Metode Kisah dalam Al-Qur’an dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Banyuwangi: Nusamedia, 2021.
- Chusni, Muhammad Minan et al.. *Strategi Belajar Inovatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 202.
- Darusman, Yus, Lilis Karwati, dan Ahmad Hamdan. *Perempuan dan Pendidikan Tinggi*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021.

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Juz 1-Juz 30)*. Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 957
- Dewi, Rika, dan Sudah. *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021.
- Durak, Gurhan, E. Emre Ozeskin, and Murat Ataizi, "QR Codes in Education and Communication," *Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE* 17, no. 2 (April 2016): 47
- Fauziah, Dahlia. "Pengembangan Media Pembelajaran QR Card Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Jurnal Penutup Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2018-2019" (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)
- Firdawati, Leni. *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Habibi, Roni, D. Irga B.Naufal Fahri, dan Fanny Shafira Damayanti. *Penggunaan Framework Laravel Untuk Membuat Aplikasi Absensi Terintegrasi Mobile*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019.
- Haryani, Erna. *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisa Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hermawan, Rudi. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, dan Implementasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Hermawan, Sigit, dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Hidayat, Ujang S. *Model-Model Pembelajaran Efektif (Suatu Panduan Menjadi Guru Profesional)*. Jawa Barat: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi.
- Janiarta, I Wayan. *Model Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021.
- Joenaity, Abdul Muis. *Guru Asyik Murid Fantastik*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.

Jr., Spiros Fotis, "The Power of Data Visualization," AEGIS IT Research, last modified May 25, 2020, <https://aegisresearch.eu/the-power-of-data-visualization/>

Kaif, Siti Hermayanti, Fajrianti, dan Satriani. *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang Dapat Diterapkan Guru)*. Surabaya: Inoffast Publishing, 2022.

Lestari, Ana Tri. *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.

Lufri et al. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH, 2020.

Lufri et al.. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto: CV IRDH. 2020.

Maulana, Ridwan. *Powerfull Ice Breaking*. Bantul: Penerbit Samudra Biru, 2021.

Mishra, Aayushi, "A Review on QR Code," International Journal of Computer Applications, no.9 (April 2017): 19

Mislan, dan Edi Irwanto. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran: Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha, 2019.

Murphy, Joseph H., dan Ellyssa Kroski. *Location-Aware Services and QR Codes for Libraries*. Amerika: American Library Association, 2012.

Nafisah, Durrotun, dan Abd. Ghofur. "Pengembangan Media Pembelajaran Scan Barcode Berbasis Android dalam Pembelajaran IPS", EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, no. 2 (Juni 2020, 144-152)

Nurdin, Arbain, dan Nurul Zainab. *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021.

Nurdin, Arbain. *Pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021.

Pahleviannur, Muhammad Rizal et al.. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo>: Pradina Pustaka, 2022.

Paper Mode on Quizizz, <https://quizizz.com/home/solutions/paper-mode-on-quizizz?Ing=id>, diakses 14 Desember 2023.

digilib.uinkhas.ac.id Payadnya, I Putu Ade Andre et al.. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

- Sawitri, Ester Reni. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik: Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Setiawan, Hasrian Rudi, dan Danny Abrianto. *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan: UMSU Press, 2021.
- Subadi. "Penggunaan Model TGT Dengan Media Barcode Scanner Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa". *Jurnal Guru Dikmen dan Dikus*, no. 1 (Oktober-Desember 2020, 70-83)
- Subakti Hani, et al., *Inovasi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, dan Yuyun Dwita Sari. *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Srana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing, 2011.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Vermirovsky, Jan. "The Importance of Visualization in Education," 466
- Warsiman. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang: Media Nusantara Creative, 2022.
- Wen, Xue, dan Xuan Wang, "Data Visualization in Online Educational Research," *Advancing Educational Research With Emerging Technology*, no. 12 (2020): 251, <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-1173-2>
- Widagdo Prastowo, dan Ananta Vidya. *Membangun Sekolah Berbasis QR Code*. Bantul: Penerbit Ananta Vidya, 2023.
- Wijaya, Hengki, Arismunandar, dan Hamsu Abdul Gani. *Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2021.
- Yudhanto, Yudho, dan Abdul Azis, *Pengantar Teknologi Internet of Things*. Surakarta: UNS Press, 2019.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tanti Arsy Asriana
NIM : T20191212
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 07 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Tanti Arsy Asriana
NIM. T20191212



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 11 JEMBER**



JL. LETJEND. SUPRAPTO 110 TELP. 336992 JEMBER
Email : infosmpn11jbr@gmail.com

SURAT - KETERANGAN
No : 420 / 296 / 310.03.20523884 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|-----------------------|-------------------------------------|
| 1. N a m a | : Dra.Hana Wahyuni,M.Si |
| 2. N I P | : 19660826 199512 2 004 |
| 3. Pangkat / Golongan | : Pembina Utama Muda / IV C |
| 4. J a b a t a n | : Kepala UPTD Satdik SMPN 11 Jember |

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Nama Mahasiswa yang tersebut dibawah ini telah melakukan penelitian di UPTD Satdik SMPN 11 Jember :

- | | |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Tanti Arsy Asriana |
| 2. NIM | : T20191212 |
| 3. Jurusan / Program studi | : Pendidikan Agama Islam |
| 4. Judul observasi penelitian | : “ Implementasi Metode berburu QR Code Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX C Pada Mata Pelajaran PAI di UPTD Satdik SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2023/2024”, selama 60 (enam puluh) hari. |
| 5. Tanggal Penelitian | : 15 Agustus s.d. 10 Oktober 2023. |

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 12 Oktober 2023
Uptd Satdik SMPN 11 Jember

Dra.Hana Wahyuni,M.Si
NIP.19660826 199512 2 004

JURNAL PENELITIAN

Peneliti : Tanti Arsy Asriana
 Judul : Implementasi Metode Berburu QR Code Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX C Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 11 Jember
 Lokasi : SMP Negeri 11 Jember

No.	Nama	NIP/No. Absen	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dra. Hana Wahyuni, M.Si.	19660826 199512 2 004	Kepala SMP Negeri 11 Jember		18-08- 2023
2.	Silfia Pratiwi, S.Pd.	19900110 202221 2 007	Guru Bimbingan Konseling/ Wali Kelas IX C		18/08 /2023
3.	Khulashah, M.Pd.I.	19801110 201001 2 014	Guru Pendidikan Agama Islam		18/08 /2023
4.	Rian Luqman Wijaya, S.Pd.I.		Guru Pendidikan Agama Islam		21/08 /2023
5.	Ayu Amalia Abdy, S.Pd.		Guru Pendidikan Agama Islam		21/08 /2023
6.	Achmad Qufron, S.Pd.		Guru Pendidikan Agama Islam		21/08 /2023
7.	Amelia mahesta putri	01	Siswi		26/09 /2023
8.	Andini Gamed 5	03	Siswi		26/09 /2023

Lampiran 1 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Permasalahan	Tujuan	Hipotesis	Metode Penelitian
Implementasi Metode Berburu <i>QR Code</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX C Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) Di SMP Negeri 11 Jember	Minat belajar peserta didik	Minat belajar: 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan	Apakah implementasi metode Berburu <i>QR Code</i> dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di SMP Negeri 11 Jember tahun ajaran 2023/2024?	Meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) menggunakan metode Berburu <i>QR Code</i> di SMP Negeri 11 Jember	Implementasi metode Berburu <i>QR Code</i> dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP) di SMP Negeri 11 Jember	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Desain penelitian: Mode Kemmis McTaggart Subyek penelitian: Peserta didik kelas IX C SMP Negeri 11 Jember Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Angket Dokumentasi Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Data hasil observasi dihitung menggunakan rumus: $\text{Persentase Kegiatan} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$ Angket Minat Belajar Peserta Didik Data hasil angket minat peserta didik dihitung menggunakan rumus: $\text{Persentase Angket} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$ Prosedur penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan

						<ul style="list-style-type: none">b. Pelaksanaanc. Observasid. Refleksi <p>7. Pelaksanaan siklus penelitian: PTK ini dilaksanakan selama dua siklus</p>
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2 Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pra-Siklus

No	Nama Peserta Didik	Nomor Indikator Pernyataan												Total Skor	Skor Maks	Persentase	Persentase Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1.	Amelia Mahesta Putri	4	1	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	32	60	53%	64%
2.	Anasya Fajrin Yuwinda	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	41	60	68%	
3.	Andini Garmed Gustiawan	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	41	60	68%	
4.	Ayu Tri Wulan Agustin	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	33	60	55%	
5.	Azizah Aulia Susilowati	4	4	3	2	4	2	1	2	2	2	4	2	32	60	53%	
6.	Deryne Bernha	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	37	60	62%	
7.	Dinda Almasavitri R.	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	40	60	67%	
8.	Esa Bilqis Aulia	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	41	60	68%	
9.	Fakhri Nabil Najmi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	60	58%	
10.	Firdaus Al-Badru Tamam	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	36	60	60%	
11.	Firdausi Dwi Aprilia	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	36	60	60%	
12.	Galang Maulana Pratama	4	3	4	2	5	5	4	4	4	5	3	3	46	60	77%	
13.	Hairona Fais Fadli	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	32	60	53%	
14.	Jaya Anggara	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	36	60	60%	

15.	Khalisa Herdianti	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	1	33	60	55%
16.	Mas Syehi Priyatama S.	4	2	2	1	3	4	2	2	3	4	4	4	35	60	58%
17.	Maulida Mutiarizky W.	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	36	60	60%
18.	Muhammad Aliffianto P.	4	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	45	60	75%
19.	Muhammad Fauzan F.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	44	60	73%
20.	Muhammad Marvel A.H.	4	4	4	4	5	3	3	2	5	3	4	4	45	60	75%
21.	Nazwa Andariputri P.	3	4	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	48	60	80%
22.	Ni Gusti Agung A.M.H.F	3	4	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	28	60	47%
23.	Radhista Ikma R.	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	40	60	67%
24.	Salwa Calya Nadirah S.	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	47	60	78%
25.	Wilda Nuralifia	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	45	60	75%
26.	Zahra Uswatun Hasanah	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	34	60	57%
Total		91	77	88	81	77	87	77	79	89	82	82	88	998	1560	
Skor Maksimal		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130			
Persentase		70%	59%	68%	62%	59%	67%	59%	61%	68%	63%	63%	68%			
Persentase Rata-Rata		64%														

Lampiran 3 Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	Nomor Indikator Pernyataan												Total Skor	Skor Maks	Persentase	Persentase Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1.	Amelia Mahesta Putri	5	1	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	50	60	83%	74%
2.	Anasya Fajrin Yuwinda	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	49	60	82%	
3.	Andini Garmed Gustiawan	4	3	5	3	3	4	2	4	3	4	5	5	45	60	75%	
4.	Ayu Tri Wulan Agustin	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	44	60	73%	
5.	Azizah Aulia Susilowati	4	3	4	2	3	3	4	4	5	3	4	3	42	60	70%	
6.	Deryne Bernha	4	3	4	2	3	3	4	4	5	2	4	3	41	60	68%	
7.	Dinda Almasavitri R.	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	3	5	43	60	72%	
8.	Esa Bilqis Aulia	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	4	48	60	80%	
9.	Fakhri Nabil Najmi	3	3	3	2	3	5	4	2	4	3	3	2	37	60	62%	
10.	Firdaus Al-Badru	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	42	60	70%	

	Tamam																
11.	Firdausi Dwi Aprilia	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	43	60	72%	
12.	Galang Maulana Pratama	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	3	4	51	60	85%	
13.	Hairona Fais Fadli	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	38	60	63%	
14.	Jaya Anggara	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	38	60	63%	
15.	Khalisa Herdianti	4	4	4	2	5	5	2	3	4	4	3	2	42	60	70%	
16.	Mas Syehi Priyatama S.	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	44	60	73%	
17.	Maulida Mutiarizky W.	3	4	4	3	2	5	3	5	3	3	3	4	42	60	70%	
18.	Muhammad Aliffianto P.	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	49	60	82%	
19.	Muhammad Fauzan F.	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	47	60	78%	
20.	Muhammad Marvel A.H.	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	50	60	83%	
21.	Nazwa Andariputri P.	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	53	60	88%	
22.	Ni Gusti Agung A.M.H.F	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	39	60	65%	
23.	Radhista Ikma R.	4	4	4	3	3	5	4	3	5	3	3	4	45	60	75%	

24.	Salwa Calya Nadirah S.	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	53	60	88%	
25.	Wilda Nuralifia	4	3	4	3	3	5	5	4	5	4	3	3	46	60	77%	
26.	Zahra Uswatun Hasanah	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	41	60	68%	
Total		101	97	105	85	87	107	103	92	107	94	88	96	1162	1560		
Skor Maksimal		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130				
Persentase		78%	75%	81%	65%	67%	82%	79%	71%	82%	72%	68%	74%				
Persentase Rata-Rata		74%															

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4 Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 2

No	Nama Peserta Didik	Nomor Indikator Pernyataan												Total Skor	Skor Maks	Persentase	Persentase Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1.	Amelia Mahesta Putri	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	56	60	93%	81%
2.	Anasya Fajrin Yuwinda	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	51	60	85%	
3.	Andini Garmed Gustiawan	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	48	60	80%	
4.	Ayu Tri Wulan Agustin	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	47	60	78%	
5.	Azizah Aulia Susilowati	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	52	60	87%	
6.	Deryne Bernha	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	50	60	83%	
7.	Dinda Almasavitri R.	5	4	5	3	3	5	4	2	4	4	4	4	47	60	78%	
8.	Esa Bilqis Aulia	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	51	60	85%	
9.	Fakhri Nabil Najmi	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	39	60	65%	
10.	Firdaus Al-Badru Tamam	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46	60	77%	
11.	Firdausi Dwi Aprilia	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	50	60	83%	
12.	Galang Maulana Pratama	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	54	60	90%	
13.	Hairona Fais Fadli	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	44	60	73%	

14.	Jaya Anggara	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	38	60	63%
15.	Khalisa Herdianti	5	5	5	4	2	4	4	4	3	4	2	4	46	60	77%
16.	Mas Syehi Priyatama S.	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	46	60	77%
17.	Maulida Mutiarizky W.	3	5	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	47	60	78%
18.	Muhammad Aliffianto P.	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	54	60	90%
19.	Muhammad Fauzan F.	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	51	60	85%
20.	Muhammad Marvel A.H.	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	53	60	88%
21.	Nazwa Andariputri P.	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	57	60	95%
22.	Ni Gusti Agung A.M.H.F	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	60	78%
23.	Radhista Ikma R.	5	5	5	3	3	4	3	4	5	3	3	5	48	60	80%
24.	Salwa Calya Nadirah S.	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	57	60	95%
25.	Wilda Nuralifia	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	3	5	50	60	83%
26.	Zahra Uswatun Hasanah	4	4	4	4	2	3	3	4	5	2	3	4	42	60	70%
Total		114	117	113	100	87	115	104	101	111	100	99	110	1271	1560	
Skor Maksimal		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130			
Persentase		88%	90%	87%	77%	67%	88%	80%	78%	85%	77%	76%	85%			
Persentase Rata-Rata		81%														

Lampiran 5 Persentase Indikator Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik Pra-Siklus

No.	Indikator Pernyataan	Nomor Pernyataan	Jumlah	Maks	Persentase	Persentase Rata-Rata
1.	Perasaan Senang	1	91	130	70%	66%
		2	77	130	59%	
		3	88	130	68%	
2.	Ketertarikan Peserta Didik	4	81	130	62%	63%
		5	77	130	59%	
		6	87	130	67%	
3.	Perhatian Peserta Didik	7	77	130	59%	63%
		8	79	130	61%	
		9	89	130	68%	
4.	Keterlibatan Peserta Didik	10	82	130	63%	65%
		11	82	130	63%	
		12	88	130	68%	

Lampiran 6 Persentase Indikator Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 1

No.	Indikator Pernyataan	Nomor Pernyataan	Jumlah	maks	Persentase	Persentase Rata-Rata
1.	Perasaan Senang	1	101	130	78%	78%
		2	97	130	75%	
		3	105	130	81%	
2.	Ketertarikan Peserta Didik	4	85	130	65%	71%
		5	86	130	67%	
		6	107	130	82%	
3.	Perhatian Peserta Didik	7	103	130	79%	77%
		8	92	130	71%	
		9	107	130	82%	
4.	Keterlibatan Peserta Didik	10	94	130	72%	71%
		11	88	130	68%	
		12	96	130	74%	

Lampiran 7 Persentase Indikator Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus 2

No.	Indikator Pernyataan	Nomor Pernyataan	Jumlah	Maks	Persentase	Persentase Rata-Rata
1.	Perasaan Senang	1	114	130	88%	88%
		2	117	130	90%	
		3	113	130	87%	
2.	Ketertarikan Peserta Didik	4	100	130	77%	77%
		5	87	130	67%	
		6	115	130	88%	
3.	Perhatian Peserta Didik	7	104	130	80%	81%
		8	101	130	78%	
		9	111	130	85%	
4.	Keterlibatan Peserta Didik	10	100	130	77%	79%
		11	99	130	76%	
		12	110	130	85%	



Lampiran 8 Hasil Lembar Observasi Guru

No.	Indikator yang Diamati	Skor					
		Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Observer 1	Observer 2	Observer 1	Observer 2	Observer 1	Observer 2
1.	Tujuan dan Materi a. Kesesuaian penyampaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran b. Kelancaran penyampaian materi c. Terampil dalam menghubungkan materi dengan contoh di dunia nyata d. Guru menguasai materi	3	3	4	4	4	4
2.	Kegiatan Pembelajaran a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki ruang kelas tepat waktu • Guru membuka pembelajaran • Guru mengingatkan Kembali tentang materi sebelumnya • Guru menanyakan pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran 	4	4	4	4	4	4
	b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi dengan lugas dan jelas • Melibatkan peserta didik secara aktif • Memberikan pujian atau penghargaan kepada peserta didik • Guru berperan sebagai fasilitator 	3	3	4	3	5	5

	c. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi • Guru memberikan penguatan • Guru memberikan tindak lanjut • Guru menutup pembelajaran 	3	3	3	3	5	5
3.	Metode Guru menyiapkan strategi yang akan diterapkan	3	3	4	3	5	5
4.	Alat a. Guru menyiapkan sarana pembelajaran b. Guru menyiapkan media yang relevan	3	3	4	3	5	5
5.	Sumber Belajar Guru memberikan atau merekomendasikan sumber belajar yang relevan	3	4	4	3	4	4
6.	Evaluasi Pemberian evaluasi yang sesuai	4	3	4	4	5	4
Jumlah Skor		26	26	31	27	37	36
Skor Maksimal		40	40	40	40	40	40
Persentase		65%	65%	78%	68%	93%	90%

Lampiran 9 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik

No.	Variabel	Pernyataan	Skor					
			Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
			Observer 1	Observer 2	Observer 1	Observer 2	Observer 1	Observer 2
I	Prinsip Kesiapan	1. Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi dengan lancar.	3	3	3	3	4	4
		2. Peserta didik dalam keadaan siap mengikuti kegiatan pembelajaran (fisik, pikiran, dan alat tulis).	3	4	4	3	5	4
II	Prinsip Motivasi	3. Peserta didik bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti.	4	3	3	4	4	5
		4. Peserta didik bersungguh-sungguh melaksanakan dan mengerjakan tugas yang diberikan.	4	3	4	4	5	5
III	Prinsip Perhatian	5. Peserta didik memerhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.	3	4	4	4	4	4
		6. Peserta didik mampu melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan.	4	4	4	4	5	5
		7. Peserta didik melakukan sintaks dengan baik	3	4	4	3	5	5
IV	Prinsip Persepsi	8. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.	3	4	4	3	5	5
		9. Peserta didik mampu mengutarakan pendapat	3	3	3	4	4	4
V	Prinsip Retensi	10. Peserta didik menguasai materi.	4	3	4	4	5	5
		11. Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	3	3	3	4	4	5
Total Skor			37	38	40	40	50	51
Skor Maksimal			55	55	55	55	55	55
Persentase			67%	69%	73%	73%	91%	93%

LAMPIRAN 10 SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 11 Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)

Kelas / Semester : IX (Sembilan) / Semester Ganjil

Kompetensi Inti :

1. **Menghargai** dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. [**Sikap Spiritual**]
2. **Menunjukkan perilaku** jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. [**Sikap Sosial/Afektif**]
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. [**Pengetahuan/Kognitif**]
4. **Mengolah, menyaji, dan menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. [**Keterampilan/Psikomotorik**]

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.8 Melaksanakan [A2 Krathwohl] zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan [A5 Krathwohl] perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan</p> <p>3.8 Memahami [C2 Krathwohl] ketentuan zakat</p> <p>4.8 Mempraktikkan [K5 Dyer] ketentuan zakat</p>	Zakat Fitrah dan Zakat Mal	<p>1.8.1 Peserta didik mampu meyakini [A3 Krathwohl] bahwa zakat fitrah dan zakat mal merupakan perintah agama</p> <p>1.8.2 Peserta didik mampu membiasakan [A5 Krathwohl] untuk membayar zakat fitrah dan zakat mal</p> <p>2.8.1 Peserta didik mampu menunjukkan [A5 Krathwohl] perilaku taat sebagai implementasi dari ketentuan zakat fitrah dan zakat mal</p> <p>3.8.1 Peserta didik mampu mendesripsikan [LOTS C2] pengertian zakat fitrah dan zakat mal</p> <p>3.8.2 Peserta didik mampu menganalisis [HOTS C4] ketentuan zakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca do'a bersama • Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan mengamati, berdiskusi, menanya, dan menjawab • Kegiatan pembelajaran diakhir dengan penyampaian kesimpulan dan membaca do'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Formatif Dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung • Penilaian Sikap Mengobservasi sikap peserta didik menggunakan tabel penilaian sikap • Penilaian Keterampilan Menilai kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok • Tes Tulis Memberikan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Revisi Tahun 2018 • Buku LKS • Sumber belajar/ buku lain yang relevan

		<p>fitriah dan zakat mal</p> <p>4.8.1 Peserta didik mampu mempraktikkan [K5 Dyer] contoh perilaku yang mencerminkan ketentuan zakat fitrah dan zakat mal dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>soal-soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial Diberikan ketika nilai peserta didik belum tuntas 		
<p>1.9 Meyakini [A3 Krathwohl] bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah <i>subhanahu wa ta'ala</i></p> <p>2.9 Menunjukkan [A5 Krathwohl] perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan</p> <p>3.9 Memahami [C2 Krathwohl] ketentuan ibadah haji dan umrah</p> <p>4.9 Mempraktikkan [K5 Dyer] manasik haji</p>	<p>Ketentuan ibadah haji dan umrah</p>	<p>1.9.1 Peserta didik mampu meyakini [A3 Krathwohl] bahwa ibadah haji dan umrah merupakan perintah agama</p> <p>2.9.1 Peserta didik mampu menunjukkan [A5 Krathwohl] perilaku solidaritas terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.9.1 Peserta didik mampu mendeskrripsikan [LOTS C2] pengertian haji dan umrah</p> <p>3.9.2 Peserta didik mampu menganalisis [HOTS C4] ketentuan haji dan umrah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca do'a Bersama • Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan mengamati, berdiskusi, menanya, dan menjawab • Kegiatan pembelajaran diakhir dengan penyampaian kesimpulan dan membaca do'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Formatif Dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung • Penilaian Sikap Mengobservasi sikap peserta didik menggunakan tabel penilaian sikap • Penilaian Keterampilan Menilai kemampuan peserta didik 	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Revisi Tahun 2018 • Buku LKS • Sumber belajar/ buku lain yang

		4.9.1 Peserta didik mampu mempraktikkan [K5 Dyer] manasik haji		<p>dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis Memberikan soal-soal • Remedial Diberikan ketika nilai peserta didik belum tuntas 	relevan
--	--	-----------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 11 RPP SIKLUS 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Oleh: Tanti Arsy Asriana

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 11 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Zakat Fitrah dan Zakat Mal
Kelas/Semester : IX C/ Ganjil
Alokasi Waktu : 3x40 menit
Kurikulum : Kurikulum 2013

A. Kompetensi Inti

1. **Menghargai** dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. [**Sikap Spiritual**]
2. **Menunjukkan perilaku** jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.[**Sikap Sosial/Afektif**]
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. [**Pengetahuan/Kognitif**]
4. **Mengolah, menyaji, dan menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. [**Keterampilan/Psikomotorik**]

B. Kompetensi Dasar

- 1.8 **Melaksanakan [A2 Krathwohl]** zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.

2.8 Menunjukkan [A5 Krathwohl] perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan.

3.8 Memahami [C2 Krathwohl] ketentuan zakat.

4.8 Mempraktikkan [K5 Dyer] ketentuan zakat.

C. Indikator Kompetensi

1.8.1 Peserta didik mampu **meyakini [A3 Krathwohl]** bahwa zakat fitrah dan zakat mal merupakan perintah agama.

1.8.2 Peserta didik mampu **membiasakan [A5 Krathwohl]** untuk membayar zakat fitrah dan zakat mal.

2.8.1 Peserta didik mampu **menunjukkan [A5 Krathwohl]** perilaku taat sebagai implementasi dari ketentuan zakat fitrah dan zakat mal.

3.8.1 Peserta didik mampu **mendeskripsikan [LOTS C2]** pengertian zakat fitrah dan zakat mal.

3.8.2 Peserta didik mampu **menganalisis [HOTS C4]** ketentuan zakat fitrah dan zakat mal.

4.8.1 Peserta didik mampu **mempraktikkan [K5 Dyer]** contoh perilaku yang mencerminkan ketentuan zakat fitrah dan zakat mal dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran (*Audience, Behavior, Condition, Degree*)

1. Setelah menyimak penjelasan guru [C], peserta didik [A] dapat **mendeskripsikan [LOTS C2]** pengertian zakat fitrah [B] dengan benar [D]

2. Setelah menyimak penjelasan guru [C], peserta didik [A] dapat **mendeskripsikan [LOTS C2]** pengertian zakat mal [B] dengan benar [D]

3. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **menganalisis [HOTS C4]** syarat-syarat muzakki [B] dengan benar [D]

4. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **menganalisis [HOTS C4]** rukun zakat fitrah [B] dengan benar [D]

5. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **menganalisis [HOTS C4]** macam-macam orang yang berhak

- menerima zakat (mustahiq) [B] dengan benar [D]
6. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **menganalisis [HOTS C4]** harta yang wajib dizakatkan [B] dengan benar [D]
 7. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **merumuskan [K5 Dyer]** perilaku yang mencerminkan ketentuan zakat mal [B] dengan benar [D]

E. Materi Pokok

Materi: Zakat Fitrah dan Zakat Mal

Sub Materi:

- a. Zakat Fitrah dan ketentuannya
- b. Orang yang mengeluarkan zakat (muzakki)
- c. Zakat Mal dan ketentuannya
- d. Harta yang wajib dizakatkan
- e. Orang yang berhak menerima zakat (mustahiq)
- f. Mempraktikkan ketentuan zakat

F. Model/Strategi Pembelajaran

Strategi : STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*)

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan Berburu *QR Code*

G. Tahap Pembelajaran

Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan **salam** dan **peserta didik menjawab salam** [PPK]
- b. Guru dan peserta didik **membaca do'a** bersama [PPK]
- c. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa dengan menanyakan materi apa yang akan dipelajari hari ini
- d. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran
- e. Guru meminta peserta didik untuk **menyampaikan** apa yang mereka ketahui tentang zakat mal sebagai apersepsi.

- f. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai pre-test.

Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan tentang pengertian zakat fitrah beserta ketentuannya dan zakat mal beserta ketentuannya (syarat-syarat muzakki, harta yang wajib dizakatkan, dan macam-macam mustahiq) secara singkat dan jelas
- b. Guru memberikan pertanyaan singkat mengenai zakat fitrah beserta ketentuannya dan zakat mal beserta ketentuannya (syarat-syarat muzakki, harta yang wajib dizakatkan, dan macam-macam mustahiq)
- c. Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya apabila dirasa kurang memahami materi
- d. Setelah dirasa peserta didik memahami materi dengan baik, guru membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok dengan cara berhitung
- e. Sebelumnya guru telah menyebar 18 kertas berisi QR Code di halaman kelas dan taman sekolah. Kertas yang disiapkan guru memiliki 3 warna yang berbeda, yaitu warna putih 6 lembar, merah muda 6 lembar, dan biru 6 lembar.
- f. Guru menjelaskan teknis kegiatan Berburu QR Code
- g. Setiap kelompok diperkenankan membawa ponsel untuk memindai QR Code yang telah disediakan guru
- h. Setiap kelompok diharuskan berkeliling di halaman kelas hingga taman sekolah untuk mengumpulkan 3 kertas QR Code dengan warna yang berbeda-beda, yaitu kertas putih 1 lembar, merah muda 1 lembar, dan biru 1 lembar.
- i. Setelah mengumpulkan 3 lembar kertas dengan warna berbeda, setiap kelompok dipersilakan kembali ke kelas dan mulai memindai QR Code yang ada di masing-masing kertas menggunakan aplikasi pemindai bawaan ponsel atau aplikasi yang dapat di unduh di apps store. QR Code tersebut berisi teks soal, gambar, hingga video yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik.

- j. Setiap kelompok menulis soal atau inti soal (pada **QR Code** berisi gambar atau video) pada kertas yang telah disediakan oleh guru
- k. Peserta didik mengerjakan soal secara individu pada kertas berwarna yang telah disediakan oleh guru. Jadi hanya pada saat mengumpulkan **QR Code** mereka bekerja dalam tim.
- l. Guru menyiapkan 6 kertas karton yang ditempel di papan tulis yang masing-masing diberi tulisan 1 sampai 6 yang menandakan masing-masing kelompok. Peserta didik yang selesai mengerjakan, diperkenankan menempelkan kertas jawaban tersebut di karton sesuai dengan nomor kelompok.
- m. Kelompok yang anggotanya paling awal dan paling banyak menghimpun pekerjaan mereka beserta kertas berisi soal yang telah ditulis, maka kelompok tersebut diberi *reward* oleh guru.
- n. Guru meminta satu perwakilan dari masing-masing kelompok untuk **mempresentasikan** jawaban mereka di depan kelas, agar guru dan peserta didik dapat mendiskusikan jawabannya bersama-sama.

8. Penutup

- a. Seorang peserta didik yang dipilih secara acak **menyampaikan** kesimpulan secara singkat dari hasil belajar pada hari ini
- b. Guru memberikan penguatan dan tugas rumah
- c. Guru dan peserta didik **berdo'a bersama**
- d. Guru mengucapkan **salam** dan **peserta didik menjawab salam**

H. Bahan dan Media Pembelajaran

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas IX oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia revisi tahun 2017
2. Sumber belajar atau buku lain yang relevan
3. Kertas *QR Code* berwarna
4. Selotip
5. Ponsel
6. Aplikasi pemindai *barcode*

7. Alat tulis

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sikap					Skor	Nilai
		Sopan	Rajin	Tanggung Jawab	Disiplin	Jujur		

Keterangan:

- Sangat Kurang = 1
- Kurang = 2
- Cukup = 3
- Baik = 4
- Sangat baik = 5

Skor maksimal: 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor Max	Nilai
		1	2	3		

Keterangan :

- Nilai Maksimal : 12
- Aspek Penilaian :
 1. Keaktifan dalam kegiatan berkelompok
 2. Keaktifan dalam berinisiatif
 3. Kooperatif

Perhitungan nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Pengetahuan

- a. **Tes Lisan** : pemberian pertanyaan singkat di tengah-tengah proses pembelajaran.
- b. **Tes Tulis** : mengerjakan soal yang terdapat di kertas *QR Code* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran Berburu *QR Code*

Remedial

Membuat *mind mapping* tentang zakat fitrah beserta ketentuannya dan zakat mal dan ketentuannya di kertas manila

Kurikulum 2013

1. **Gerakan Literasi Sekolah** (membaca Al Qur'an, membacateks, mengamati poster, menonton video)
2. **Program Pendidikan Karakter** (PPK) [Religius, gotong royong, nasional, integritas, mandiri]
3. **Keterampilan Abad 21** [berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, mengkomunikasikan]

4. HOTS, LOTS

5. TPACK

Mengetahui,

2023

Guru PABP SMP Negeri 11 Jember



Khulashah, M.Pd.I.
NIP. 198011102010012014

Jember, 03 Oktober

Peneliti



Tanti Arsy Asriana
NIM. T20191212

LAMPIRAN 12 RPP SIKLUS 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Oleh: Tanti Arsy Asriana

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 11 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah
Kelas/Semester : IX C/ Ganjil
Alokasi Waktu : 3x40 menit
Kurikulum : Kurikulum 2013

A. Kompetensi Inti

1. **Menghargai** dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. [**Sikap Spiritual**]
2. **Menunjukkan perilaku** jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.[**Sikap Sosial/Afektif**]
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. [**Pengetahuan/Kognitif**]
4. **Mengolah, menyaji, dan menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. [**Keterampilan/Psikomotorik**]

B. Kompetensi Dasar

- 1.8 **Meyakini** [A3 **Krathwohl**] bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah subhanahu wa ta'ala.

1.8 Menunjukkan [A5 Krathwohl] perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan.

3.8 Memahami [C2 Krathwohl] ketentuan ibadah haji dan umrah.

4.8 Mempraktikkan [K5 Dyer] manasik haji.

C. Indikator Kompetensi

1.8.1 Peserta didik mampu **meyakini [A3 Krathwohl]** bahwa ibadah haji dan umrah merupakan perintah agama.

1.8.1 Peserta didik mampu **menunjukkan [A5 Krathwohl]** perilaku solidaritas terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.

- i.** Peserta didik mampu **mendeskrripsikan [LOTS C2]** pengertian haji dan umrah.
- ii.** Peserta didik mampu **menganalisis [HOTS C4]** ketentuan haji dan umrah

D. Tujuan Pembelajaran (*Audience, Behavior, Condition, Degree*)

1. Setelah menyimak penjelasan guru [C], peserta didik [A] dapat **mendeskrripsikan [LOTS C2]** pengertian haji [B] dengan benar [D]
2. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **menganalisis [HOTS C4]** syarat wajib haji [B] dengan benar [D]
3. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **menganalisis [HOTS C4]** rukun haji [B] dengan benar [D]
4. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **menganalisis [HOTS C4]** wajib haji [B] dengan benar [D]
5. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **menganalisis [HOTS C4]** sunnah haji [B] dengan benar [D]
6. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **menganalisis [HOTS C4]** larangan haji [B] dengan benar [D]
7. Setelah berdiskusi dengan kelompok [C], peserta didik [A] dapat **menganalisis [HOTS C4]** dam haji (denda haji) [B] dengan benar [D]

E. Materi Pokok

Materi: Ketentuan Ibadah Haji dan Umrah

Sub Materi:

- a. Pengertian haji
- b. Syarat wajib haji
- c. Rukun haji
- d. Wajib haji
- e. Sunnah haji
- f. Larangan haji
- g. Dam haji (denda haji)

F. Model/Strategi Pembelajaran

Strategi : STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*)

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan Berburu *QR Code*

G. Tahap Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam [PPK]
- b. Guru dan peserta didik membaca do'a bersama [PPK]
- c. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa dengan menanyakan materi apa yang akan dipelajari hari ini
- d. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran
- e. Guru memberikan *ice breaking*
- f. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang ibadah haji sebagai apersepsi.
- g. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai pre-test.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan tentang ibadah haji beserta ketentuannya secara singkat dan jelas
- b. Guru memberikan pertanyaan singkat mengenai ibadah haji beserta ketentuannya
- c. Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya apabila dirasa kurang memahami materi

- d. Setelah dirassa peserta didik memahami materi dengan baik, guru membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok dengan cara berhitung
- e. Sebelumnya, guru telah menyebar 18 kertas berisi **QR Code** di halaman kelas dan taman sekolah. Kertas yang disiapkan guru memiliki 3 warna yang berbeda, yaitu warna putih 6 lembar, merah muda 6 lembar, dan biru 6 lembar
- f. Guru **menjelaskan** teknis kegiatan berburu **QR Code**
- g. Setiap kelompok diperkenankan membawa ponsel untuk memindai **QR Code** yang telah disediakan guru
- h. Setiap kelompok diharuskan berkeliling di halaman kelas hingga taman sekolah untuk mengumpulkan 3 kertas **QR Code** dengan warna yang berbeda-beda, yaitu kertas putih 1 lembar, merah muda 1 lembar, dan biru 1 lembar
- i. Setelah mengumpulkan 3 lembar kertas dengan warna berbeda, setiap kelompok dipersilakan kembali ke kelas dan mulai memindai **QR Code** yang ada di masing-masing kertas menggunakan aplikasi pemindai bawaan ponsel atau aplikasi yang dapat di unduh di **apps store**. **QR Code** tersebut berisi teks soal, gambar, hingga video yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik
- j. Sebelum peserta didik mengerjakan soal, guru memberi tahu peserta didik bahwa setiap peserta didik yang mengumpulkan jawaban akan diberi tahu gambar peserta didik teladan yang diletakkan di dalam kotak.
- k. Untuk memantik semangat dan gairah peserta didik sebelum mengerjakan soal, guru melakukan *ice breaking*
- l. Setiap kelompok menulis soal atau inti soal (pada **QR Code** berisi gambar atau video) pada kertas yang telah disediakan oleh guru
- m. Peserta didik mengerjakan soal secara individu pada kertas berwarna yang telah disediakan oleh guru. Jadi hanya pada saat mengumpulkan **QR Code**, mereka bekerja dalam tim

- n. Guru menyiapkan selembar kertas karton besar yang ditempel di papan tulis. Peserta didik yang selesai mengerjakan, diperkenankan menempelkan kertas jawaban tersebut di karton
- o. Setiap peserta didik selesai menempel jawabannya di kertas karton, peserta didik dipersilakan untuk melihat gambar peserta didik teladan dalam kotak yang telah dipersiapkan guru sebelumnya. Gambar yang dimaksud adalah bukan gambar sungguhan, melainkan cermin yang diletakkan dalam kotak. Sehingga peserta didik akan melihat refleksi diri sendiri dalam kotak tersebut.
- p. 3 peserta didik pertama yang mengumpulkan dengan cepat dan tepat, diberi reward berupa barang atau makanan ringan oleh guru.

3. Penutup

- a. Seorang peserta didik yang dipilih secara acak menyampaikan kesimpulan secara singkat dari hasil belajar pada hari ini
- b. Guru memberikan penguatan dan tugas rumah
- c. Guru dan peserta didik berdo'a bersama
- d. Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam

H. Bahan dan Media Pembelajaran

- 1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VIII oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia revisi tahun 2017
- 2. Sumber belajar atau buku lain yang relevan
- 3. Kertas QR Code berwarna
- 4. Selotip
- 5. Ponsel
- 6. Aplikasi pemindai barcode
- 7. Alat tulis

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sikap					Skor	Nilai
		Sopan	Rajin	Tanggung	Disiplin	Jujur		

				Jawab				

Keterangan:

- Sangat Kurang = 1
- Kurang = 2
- Cukup = 3
- Baik = 4
- Sangat baik = 5

Skor maksimal: 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor Max	Nilai
		1	2	3		

Keterangan :

- Nilai Maksimal : 12
- Aspek Penilaian :
 1. Keaktifan dalam kegiatan berkelompok
 2. Keaktifan dalam berinisiatif
 3. Kooperatif

Perhitungan nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Pengetahuan

- a. **Tes Lisan** : pemberian pertanyaan singkat di tengah-tengah proses pembelajaran.
- b. **Tes Tulis** : mengerjakan soal yang terdapat di kertas *QR Code* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran Berburu *QR Code*

Remedial

Membuat *mind mapping* tentang zakat mal dan ketentuannya di kertas manila

Kurikulum 2013

1. **Gerakan Literasi Sekolah** (membaca Al Qur'an, membacateks, mengamati poster, menonton video)
2. **Program Pendidikan Karakter** (PPK) [Religius, gotong royong, nasional, integritas, mandiri]
3. **Keterampilan Abad 21** [berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, mengkomunikasikan]
4. **HOTS, LOTS**
5. **TPACK**

Mengetahui,

Jember, 10 Oktober 2023

Guru PABP SMP Negeri 11 Jember

Peneliti



Khulashah, M.Pd.I.
NIP. 198011102010012014



Tanti Arsy Asriana
NIM. T20191212

Lampiran 13 Kertas QR Code Siklus 1



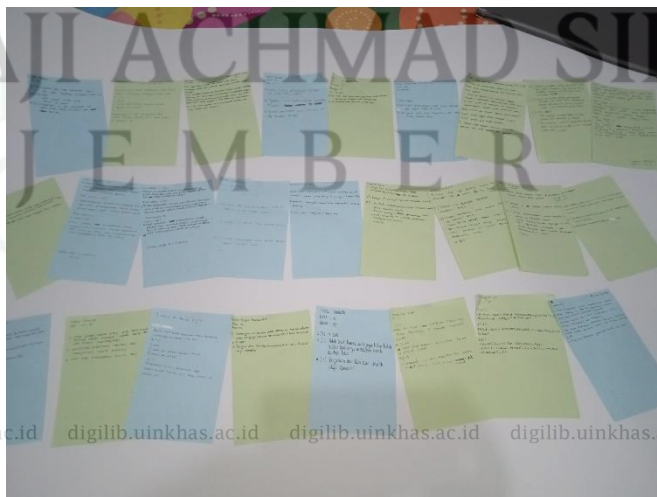
Lampiran 14 Kertas QR Code Siklus 2



Lampiran 15 Foto Selama Kegiatan Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Tanti Arsy Asriana
NIM : T20191212
Tempat, Tgl. Lahir : Jember, 14 November 2000
Alamat : Dusun Krajan 1, RT. 01 RW. 03, Desa
Padomasan, Kecamatan Jombang, Kabupaten
Jember
Email : tantiarsyxia128@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

B. Riwayat Pendidikan Formal

TK Dewi Masyitoh Padomasan (2005-2007)
SD Negeri Padomasan 05 (2007-2013)
SMP Negeri 1 Yosowilangun (2013-2016)
SMA Negeri 1 Yosowilangun (2016-2018)
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)